# MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

# **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Oleh:

IMAM MUTTAQIEN AZIZ NIM T20173056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DESEMBER 2021

# MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

# **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

IMAM MUTTAQIEN AZIZ NIM: T20173056

Disetujui Pembimbing

<u>Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M</u> NIP: 195811111983031002

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

# MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

# **SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis Tanggal : 23 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang

Nuruddin, M.Pd.I NIP. 197903042007101002 Sekretaris

<u>Dani Hermawan, M.Pd</u> NIP. 198901292019031009

Anggota

1. Penguji Utama : Prof. Dr. H. ABD. Muis, M.M.

2. Dosen Pembimbing: Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hy Mukni'ah, M. Pd. I NIR 216405111999032061

# **MOTTO**

لَهُ مُعَقِّبَتُ مِّنَ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنَ خَلْفِهِ عَنَى فَطُونَهُ مِنْ أُمْرِ ٱللَّهِ اللهِ اللهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمِ سُوّءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ أَوَا لَهُم مَا بِقَوْمٍ سُوّءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ أَوْ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالِ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 13:11)\*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Al-Jumanatul 'Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-ART) Q.S. Ar-Ra'd: 11)

#### **PERSEMBAHAN**

Karya ini adalah sebagian dari *anugerah* yang Allah SWT limpahkan kepada saya, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, saya persembahkan anugerah ini kepada:

- 1. Kedua orang tua saya alm. Drs. H. Abdul Aziz Rangkuti dan Umi Hj. Humaidah tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak bisa saya balas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan terima kasih yang telah mendo'akan dan selalu memberi semangat kepada saya.
- 2. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabat saya seperjuangan kelas MPI C2 yang telah memberi semangat, motivasi dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

# **KATA PENGANTAR**

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu .

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- 2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
- 3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi dalam setiap proses perkuliahan.

- 4. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
- 5. Bapak Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
- Kepada Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus Bapak Ainur Rofiq Aziz,
   S.Pd.I, beserta guru MA Al-Firdaus yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan saran sebagai bahan penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, amin.

Jember, 09 Desember 2021 penulis

Imam Muttaqien Aziz NIM. T20173056

#### **ABSTRAK**

**Imam Muttaqien Aziz,** 2021: "Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember". Pembimbing: Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu rangkaian aktifitas peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan untuk berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas serta kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan Masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan strategik dalam menigkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember? 3) Bagaimana evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember? 2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen strategik di Madrasah Aliyah AL-Firdaus Suci Panti Jember? 3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* (lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian saya terkait "Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember", yakni sebagai berikut: 1) Perencanaan strategi peningkatan mutu madrasah yang disusun bersama komite, waka kurikulum dan selanjutnya dilakukan rapat dengn guru lainnya, dengan harapan semua guru dapat mengetahui serta mendukung penuh dalam hal peningkatan mutu madrasah ini, dan perencanaan ini dilakukan pada setiap awal semester ditahun ajaran baru.2) Pelaksanaan strategi peningkatan mutu madrasah adalah melalui budaya yang berlaku bagi seluruh warga sekolah. Budaya tersebut adalah kedisiplinan, ber ahlakul karimah yang baik, dan tanggung jawab. Budaya professional dalam melaksanakan kegiatan maupun pekerjaan diterapkan dengan baik. 3) Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah Al-Firdaus bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas semua warga madrasah untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugasnya dan rasa memiliki yang nantinya akan meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Peningkatan, Mutu, dan Pendidikan.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40

C.	Subjek Penelitian	41
D.	Teknik Pengumpulan Data	42
E.	Analisis Data	45
F.	Keabsahan Data	48
G.	Tahap-tahap Penelitian	49
Н.	Sistematika Pembahasan	52
BAB	IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A.	Gambaran Objek Penelitian	54
В.	Penyajian Data dan Analisis	63
C.	Temuan penelitian	91
D.	Pembahasan Temuan	92
BAB	V PENUTUP	103
	V PENUTUP  Kesimpulan	<b>103</b> 103
A.		
A. B.	Kesimpulan	103
A. B.  DAF	Kesimpulan	103 104
A. B. DAFT	Kesimpulan	103 104
A. B. DAFT	Kesimpulan  Saran  FAR PUSTAKA  PIRAN-LAMPIRAN  Pernyataan keaslian penulisan  Matrily Box elition	103 104
A. B. <b>DAF</b> 7 <b>LAM</b> 1.	Kesimpulan  Saran  FAR PUSTAKA  PIRAN-LAMPIRAN  Pernyataan keaslian penulisan	103 104
A. B. DAFT LAM 1. 2.	Kesimpulan  Saran  FAR PUSTAKA  PIRAN-LAMPIRAN  Pernyataan keaslian penulisan  Matrik Penelitian	103 104
A. B. DAFT LAM 1. 2. 3.	Kesimpulan  Saran  FAR PUSTAKA  PIRAN-LAMPIRAN  Pernyataan keaslian penulisan  Matrik Penelitian  Jurnal Kegiatan Penelitian	103 104
A. B. DAFT LAM 1. 2. 3. 4.	Kesimpulan Saran  PAR PUSTAKA  PIRAN-LAMPIRAN  Pernyataan keaslian penulisan  Matrik Penelitian  Jurnal Kegiatan Penelitian  Dokumentasi Penelitian	103 104
A. B. DAFT LAM 1. 2. 3. 4. 5.	Kesimpulan	103 104 <b>105</b>

8. Biodata Penulis

# **DAFTAR TABEL**

2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	17
4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	56
4.2 Data Siswa	57
4.3 Keadaan Guru MA Al-Firdaus	62
4.4 Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang	72
4.5 Hasil Temuan	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

# **DAFTAR GAMBAR**

4.1 Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan	67
4.2 Motivasi Karyawan	82
4.3 Evaluasi Manajemen Strategi	87
4.4 Mengukur Kineria Individu dan Madrasah	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah peroses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas kehidupan secara benar. Oleh karna itu fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, ahlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat dan tujuan penciptaan manusia, sebagaimana di tegaskan dalam islam misi penciptaan manusia adalah dalam rangka menunaikan peran kekhilafahan di atas muka bumi. Peran kekhilafahan ini berarti memimpin, mengelola dan memelihara hidup serta kehidupan untuk mendapatkan tujuan kedamaian, keharmonisan, kesejahtraan yang merupakan wujud dari kasih saying Allah SWT. Hal ini ditegaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30, yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَتِهِكَةِ إِنِي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوۤاْ أَتَجَعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَخَنُ نُسَبِّحُ كِمَدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيَ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*, (Malang: Empat Dua, 2019), hal 75

dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".<sup>2</sup>

Berdasarkan firman Allah tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia, oleh karena itu pendidikan ditempatkan sebagai sesuatu yang utama dan penting dalam pembangunan bangsa dan Negara.

Menurut pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkanya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam tatanan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk menjadi lebih baik dari hari-hari sebelumnya. Oleh karna itu mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya sebagai pembangunan nasional.

Masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia), 6

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> St Rodliyah, *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013). 26

peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah titik strategi dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Strategi pendidikan merupakan instrument manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen pendidikan. Strategi pendidikan menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, evaluasi alternative-alternatif strategik dengan menggunakan keriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi pendidikan.<sup>4</sup>

Manajemen strategi adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang besifat mendasar dan menyeluruh disertai penetapan cara melaksanakanya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Untuk mendapatkan sekolah yang bermutu dan berkualitas, diperlukan manajemen strategi untuk pendidikan yang mempunyai prinsip, yaitu perencanaan strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi sebagai salah satu cara yang bisa dilakukan dalam menghadapi tuntutan dan kebutuhan serta keinginan masyarakat terhadap pendidikan.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan manajemen strategi yang tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategi maka sekolah tersebut tidak akan mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 160

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 70

hal tersebut manajemen strategi sangat penting dan harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan untuk berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas serta kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan Masyarakat.<sup>6</sup>

Mutu adalah suatu bentuk atau gambaran mengenai sebuah organisasi atau lembaga atas kualitas yang diberikan oleh pihak produsen kepada konsumen, artinya bahwa suatu organisasi atau lembaga dapat mengelola dengan baik untuk mencapai mutu pada input, proses maupun outputnya, sehingga organisasi atau lembaga harus memiliki hubungan yang baik dengan pelangganya. Dari hubungan inilah dapat dikatakan sebagai lembaga yang bermutu.<sup>7</sup>

Dalam upaya peningkatan mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang di harapkan. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

Kebermutuan sekolah dilihat dari sejumlah ciri yang menyertai baik dari masukan (input), proses, maupun hasil (output). Sekolah sebagai lembaga

<sup>7</sup> Azizah.A & Sobri, A. Y, strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 25, No 2 (2016). 209

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 203.

pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila memenuhi beberapa karakteristik diantaranya memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki kepala sekolah yang professional, memiliki guru yang professional, memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar, memiliki kurikulum yang baik dan berimbang.<sup>8</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Ida Ifana selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Firdaus maka diperoleh penjelasan terkait manajemen strategi dalam peningkatan mutu sebagai berikut:

"terkait dengan mutu yang ada di ma al-firdaus dapat kita ketahui dari lulusan ma al-firdaus yang mampu bersaing dengan mereka yang lulusan dari sekolah ataupun madrasah diluaran sana nah maka dari itu mutu dari ma al-firdaus setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang didukung oleh tindakan manajemen kepala madrasah sehingga saya selaku waka kurikulum selalu membantu kepala madrasah untuk peningkatan mutu ini karena hal itu tidak terlepas dari adanya kerjasama tim yang baik"

Dari studi pendahuluan diatas beliau mengungkapkan bahwa Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki kepala madrasah yang berkompetensi dalam bidang peningkatan mutu pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuannya mengelola Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai lembaga pendidikan yang terdapat didalamnya Tim Penjamin Mutu Madrasah atau yang biasa disebut TPM. Sehingga dalam setiap semesternya kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terkait

 $<sup>^8</sup>$ Triatna,  $Pengembangan \, Manajemen \, Sekolah.$  (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 3 $^9$  Ida Ifana. Wawancara. 2020

pembelajaran yang dilakukan oleh semua guru sebagai bahan untuk melakukan perbaikan apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, karena hal ini juga berkaitan dengan kualitas lulusan.

Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjamin kualitas kinerjanya. Dengan demikian, manajemen pendidikan dituntut untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan target yang berpedoman pada rencana strategis pendidikan. Dengan penerapan manajemen strategi, pendidikan akan memiliki keputusan yang tepat untuk mencpai rencana yang nantinya bermuara pada tujuan pendidikan.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan lembaga pendidikan yang berlamatkan di Jalan Kepiring Nomor 01 Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Kode Pos 68153. Masalah yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebelum melakukan manajemen strategi adalah kurangnya profesionalisme guru, rendahnya motifasi belajar siswa, rendahnya kedisiplinan guru dan siswa dan proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraain tersebut, maka peneliti bermaksud dan tertarik untuk meneliti yang berjudul "Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember"

#### **B.** Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul "Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember"

- Bagaimana perencanaan strategik dalam menigkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?
- 2. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?
- 3. Bagaimana evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian tersebut. 10 Maka tujuan peneliti bertujuan sebagai berikut:

- Mendeskripsikan perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?
- 2. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen strategik di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?
- 3. Mendeskripsikan evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2020), 45.

#### 1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
- b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informmasi serta acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

#### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka memperluas pengetahuan tentang penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan.

#### b. Bagi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Hasil peneliti ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus refrensi bagi lembaga pendidikan terkait dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Al-Firdaus. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen strategik.

# c. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi untuk pengembangan penelitian dalam hal manajemen strategik untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

#### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian bagi peneliti di dalam judul penelitian. Tujuanya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimagsud oleh peneliti. Berikut penjelasan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

# 1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah proses analisis dan penciptaan strategi serta penerapan dan pemantauan berkelannjutan yang digunakan oleh organisasi dengan tujuan untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Manajemen strategi juga dapat dijelaskan sebagai seni dan ilmu yang digunakan untuk merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya.

#### 2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan layanan dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan serta mampu melampaui kebutuhan pengguna jasa pendidikan yang mencakup pengetahuan, tenaga pendidik, proses dan lingkungan, yang bersifat global dan dinamis serta berkembang sesuai dalam masyarakat.

# F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi deskripsi pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. 11 Penulisan sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

2012). 48

**Bab Satu** berisi pembahasan yang berisi tentang proses pemikiran dalam penelitian pustaka yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab Dua kajian kepustakaan. Bagian ini terdiri dari dua sub bab yaitu: penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu ini mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian kajian teori yang memuat tentang Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

**Bab Tiga** metode penelitian. Bagian ini beberapa sub bab yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

**Bab Empat** adalah bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran subyek penelitian, penyajian data dan anaslisis data serta pembahasan temuan.

Bab Lima adalah bab yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan data dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir pengumpulan data, dokumentasi, gambaran atau denah, surat keterangan yang meliputi surat izin penelitian, dan biodata penulis.

#### **BAB II**

# KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu adalah suatu kegiatan untuk menemukan inspirasi serta dapat menjamin orisinilitas penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa skripsi yang mempunyai keterkaitan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, desertasi dan sebagainya). Dengan langkah ini akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan.

 Penti, 2019. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Negri 1 Bandar Lampung, Program Studi Manajemen Pndidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.<sup>12</sup>

Di dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa penetapan tujuan, sasaran dan strategis MTs Negeri 1 Bandar Lampung dilakukan

Penti, 2019. Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Negeri 1 Bandar Lampung. Bandar Lampung.

setelah dilalui ketiga tahap formulasi strategis, yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal serta analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan sehingga bisa membuat rencana kerja tahunan berjalan sesuai program yang diinginkan. Tujuan MTs Negeri 1 Bandar Lampung mengacu sudah serasi dan mengklarifikasi visi, misi dan nilai-nilai madrasah. Pencapaian tujuan dan sasaran strategi akan dapat memenuhi misi, program dan sub program madrasah.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, maka persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember". Yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang didalamnya membahas tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu Peneliti sebelumya meneliti tentang implementasi manajemen strategis dalam peningkatan mutu di MTs sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan manajemen strategis dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah dan peneliti saat ini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan peneliti terdahulu fokus dalam meneliti perumusan visi misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisi pilihan strategi dan bagaimana penetapan tujuan serta sasaran strategi.

 Faiz Auliya Rohmah, 2018. Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Di Yayasan Mambaul Ulum Sumenep Madura.<sup>13</sup>

Dalam hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Manajemen strategi di MA Mambaul Ulum dilakukan secara optimal dan tahapan manajemen strategi yang stabil dengan proses yang maksimal, sehingga mutu pendidikan mengalami peningkatan. Tingkat mutu pendidikan di MA Yayasan Mambaul Ulum sebagai penunjang kepercayaan masyarakat, kemudahan madrasah dalam menginput, memproses, dan mengoutput siswa. Hal itu pun didasari adanya alasan-alasan tertentu, Antara lain untuk mengimbangi era globalisasi yang mana pihak madrasah terus memperbaharui informasi yang muncul, baik di dalam maupun di luar lembaga.

hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, maka persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah AL-Firdaus Suci Panti Jember". Yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang didalamnya membahas tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu Peneliti sebelumya menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber saja sedangkan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Faiz Auliya Rohmah. 2018. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga. *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Di Yayasan Mambaul Ulum Sumenep Madura*. Yogyakarta.

peneliti saat ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber, dan peneliti saat ini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

 Maweddeh, 2017. Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar.<sup>14</sup>

Penerapan manajemen strategik pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar merupakan upaya dalam peningkatan profesionalitas guru dimana bertujuan untuk mentransformasi tujuan strategik ke dalam aksi penyelenggaraan program sekolah kemampuan kepala madrasah dalam peningkatan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar adalah membimbing para guru apabila mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, mengadakan serta mengikut sertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan seperti MGMP dan di ikutkan dalam berbagai seminar yang dapat meningkatkan profesionalitas guru sehingga menjadi guru yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, maka persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember". Yaitu menggunakan

-

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Maweddeh. 2017. Manjemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Alauddin Makassar. Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar. Makassar

penelitian kualitatif deskriptif, yang didalamnya membahas tentang manajemen strategi dan mutu pendidikan.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu Peneliti terdahulu meneliti tentang penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliah dan peneliti disini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan peneliti terdahulu fokus dalam meneliti kondisi profesionalitas guru dan penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan profesionalitas guru di madrasah.

 Selly Mardianti, 2020. Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi.<sup>15</sup>

Manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi, manajemen yang disusun mengacu pada 8 standar pendidikan serta visi, misi dan tujuan madrasah. Karna pencapaian kualitas tersebut tidak lepas dari visi, misi dan tujuan sekolah yang menjadi acuan utama dalam membangun sekolah agar mampu tercapai dengan baik. Kendala dalam peningkatan mutu pendidikan, hal ini secara khusus peneliti merumuskan ada dua kendala dalam madrasah Aliyah As'ad kota jambi yaitu dalam hal sumber daya manusia dan

Selly Mardianti, 2020. Manjemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Manajemen Strategik Pendidikan dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi. Jambi

anggaran pembiayaan program. Solusi pada kendala tersebut yaitu melakukan kerjasama dengan LSM serta lembaga pemerintahan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, maka persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember". Yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang didalamnya sama-sama membahas tentang manajemen strategi dan mutu pendidikan.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti disini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang bagaimana kendala dan solusi untuk mengatasi kendala manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad kota Jambi.

 Muji Anggun Pratiwi, 2018. Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Bahwa Implementasi Manajemen Strategi tahap formulasi sudah terlaksana, madrasah sudah merumuskan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal sudah dilaksanakan berupa

Muji Anggun Pratiwi, 2018. Manjemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Raden Intan Lampung. Implementasi Manajemen Strategis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Lampung

analisis SWOT yang menghasilkan informasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman madrasah.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, maka persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember". Yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang didalamnya sama-sama membahas tentang manajemen strategi pendidikan.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti disini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan peneliti terdahulu lebih fokus meneliti tentang manajemen strategi terhadap formulasi strategi.

Table 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No.	Nama, Tahun,		Persamaan		Perbedaan		Originalitas
	Judul						
1.	Penti, 2019.	a.	Sama-sama	a.	Peneliti	a.	Bagaimana
	Implementasi		meneliti		sebelumya		perumusan visi
	Manajemen		tentang		meneliti tentang		dan misi di MTs
	Strategis	F.)	manajemen	SI	implementasi	- ] -	Negeri 1 Bandar
	Dalam		strategis		manajemen		Lampung?
	Meningkatkan	Y	peningkatan		strategis dalam	b.	Bagaimana
Н	Mutu	Н	mutu		peningkatan mutu		analisis
L J	Pendidikan Di	b.	Menggunakan	A	di MTs	J.	lingkungan
	MTS Negri 1		penelitian		sedangkan		internal dan
	Bandar		kualitatif		peneliti saat ini		eksternal di MTs
	Lampung,		deskriptif,		meneliti tentang		Negeri 1 Bandar
	Program studi				penerapan		Lampung?
	Manajemen				manajemen	c.	Bagaimana
	Pndidikan				strategis dalam		analisis pilihan
	Islam,				peningkatan mutu		strategi dan
	Fakultas				di Madrasah		faktor-faktor

	1		_	
2.	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.  Faiz Auliya Rohmah, 2018. Manajemen	a. Sama-sama meneliti tentang	a. peneliti sebelumya menggunakan	keberhasilan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung? d. Bagaimana Penetapan tujuan, sasaran dan strategi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung? a. Mengapa kualitas pendidikan di MA Yayasan
	Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Di Yayasan Mambaul Ulum Sumenep Madura	manajemen strategis. b. Ssama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	keabsahan data dengan triangulasi sumber saja sedangkan peneliti saat ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber.	Mambaul ulum terus ditingkatkan? b. Bbagaimana manajemen strategi yang diterapkan MA Yayasan Mambaul Ulum guna peningkatan pendidikan? c. Aapa saja problematika yang dihadapi dan bagaimana solusinya MA Yayasan Mambaul Ulum
3.	Maweddeh,	a. Sama-sama	a. Peneliti terdahulu	guna peningkatan mutu pendidikan? a. Bagaimana
3.	2017. Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan	meneliti tentang penerapan manajemen strategik	meneliti tertanun meneliti tentang penerapan Manajemen Strategik Pendidikan	kondisi profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar?
	Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar	b. Ssama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang Penerapan	b. Bbagaimana penerapan manajemen strategik pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas

4.	Selly Mardianti, 2020. Manajemen	a.	Sama-sama meneliti Manajemen strategi dalam	a.	Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliah Peneliti terdahulu meneliti tentang bagaimana kendala dan	a.	Guru di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar? Bagaimana manajemen strategi dalam peningkatan mutu
	Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi	b.	peningkatan mutu pendidikan Ssama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.		solusi untuk mengatasi kendala manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan peneliti saat ini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan		pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi? Bagaimana kendala manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi? Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala manajemen strategi dalam peningkatanmutu pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi?
5.	Muji Anggun Pratiwi, 2018. Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Aliyah Muhammadiya h 1 Bandar Lampung	a.	Sama-sama meneliti manajemen strategi dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	a.	Peneliti terdahulu lebih fokus meneliti tentang manajemen strategi terhadap formulasi strategi. Sedangkan peneliti saat ini fokus meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	a.	Bagaimana implementasi manajemen strategi pada tahap formulasi strategi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung?

manajemen strategi dalan meningkatka	
mutu pendidi	

# B. Kajian Teori

#### 1. Manajemen Strategi

## a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan sebuah istilah yang sering digunakan dalam dunia bisnis maupun kegiatan organisasi. Dalam implementasinya, manajemen dibutuhkan dimana saja dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Istilah manajemen mengacu pada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan melalui pendayagunaan orang lain.<sup>17</sup>

Menurut GR. Terry dalam bukunya *Principles of Management* menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainya.<sup>18</sup>

Menurut Stoner, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian upaya dari

Muhammad Mustari, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 67
 Marno, Triyo Supriyanto, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Bandung:

Marno, Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung Refika Aditama, 2013). 1

17

anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Manajemen berasal dari Bahasa latin, yaitu dari kata manus (tangan) dan agree (melakukan). Kata-kata tersebut digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangan. Manager diterjemahkan ke dalam Bahasa ingris berbentuk kata kerja to manage, dengan kata benda manajemen, dan manager untuk orang yang melakukan manajemen. Manajemen diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.<sup>20</sup>

# b. Pengertian Strategi

Strategi merupakan rencana yang disatukan luas dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategi suatu perusahaan atau organisasi dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama adalah dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>21</sup>

Menurut Supriyono strategi adalah satu kesatuan rencana perusaaan ataupun organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan. Selanjutnya Pearch dan Rubinson menyatakan, strategi adalah rencana manajer yang berskala besar dan yang berorientasi pada

<sup>20</sup> Ahmad Qurtubi, Administrasi Pendidikan (Tujuan, Teori dan Implementasi), (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019). 8

(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 59

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Fajar Supanto, Manajemen Strategi, 2

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Imam Machali, dan Didin Kurniadin, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan,

masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.<sup>22</sup>

Menurut Luis et al strategi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik dari *competitor* (masa lalu) untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan sehingga sehingga mampu mencapai sasaran jangka menengah atau jangka panjang perusahaan. <sup>23</sup>

Dari beberapa definisi menurut para ahli yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, strategi adalah suatu kerangka dasar atau rencana dalam mengikutsertakan sumber daya yang ada di organisasi maupun perusahaan untuk mencapai sasarannya, melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

# c. Pengertian Manajemen Strategi

Istilah strategi pada manajemen strategi mengacu pada cara yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Hal ini juga merujuk pada tindakan yang harus diambil atau dilakukan oleh manajer maupun pemimpin untuk memastikan bahwa apa yang telah ditetapkan dalam tujuan dapat dicapai.

Manajemen strategi adalah manajemen sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaranya yang melibatkan pengaturan tujuan, menganalisis lingkungan yang kompetitif, menganalisis

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Amirullah, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015). 4

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Fajar Supanto, Manajemen Strategi, 41

organisasi internal, mengevaluasi strategi dan memastikan bahwa manajemen menggulirkan strategi di seluruh organisasi.<sup>24</sup>

Wheelen dan Hunger sebagaimana dikutip oleh Ismail Solihin menjelaskan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.<sup>25</sup>

Menurut Anshof manajemen strategi merupakan suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengondisikan organisasi pada posisi yang dipastikan mencapai tujuan dengan cara yang akan meyakinkan keberhasilan yang berkelanjutan dan membuat organisasi (sekolah) menjamin atau mengamankan format yang mengejutkan.<sup>26</sup>

Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategis, dan melalui pendekatan manajemen strategi harus dipastikan bahwa tujuan akan dicapai. Oleh karena itu para peminpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program sekolah.

Menurut David manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, menerapkan, serta mengevaluasi

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi*, 26

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Erlangga, 2012). 64

 $<sup>^{26}</sup>$  Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 129

keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuanya. <sup>27</sup>

Manajemen strategi merupakan upaya untuk mengelola strategi pendidikan yang mencakup perencanaan, implementasi, evaluasi dan pengendalian strategi untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa devinisi yang telah dijelaskan, dapat kami simpulkan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sekolah dalam jangka panjang melalui proses pengamatan keadaan saat ini, merumuskan dan menentukan kinerja masa depan kemudian mengimplementasikan dan mengevaluasi untuk mencapai tujuan serta keberhasilan organisasi.

#### d. Proses Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan sebuah proses untuk menghasilkan keputusan dan tindakan strategis yang akan menunjang pencapaian tujuan sekolah. Proses manajemen strategi dapat digambarkan sebagai pendekatan yang objektif, logis dan sistematis untuk membuat keputusan besar dalam organisasi.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi*, 27

<sup>29</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi*, 43-44

\_

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003). 1

Pearce dan Rubinson, sebagaimana yang dikutip oleh Ismail Solihin dalam bukunya memberikan penjelasan bahwa Proses manajemen strategi terdapat 3 tahap,<sup>30</sup> yaitu:

1) Perencanaan strategi menurut Bryson mengemukakan bahwa perencanaan strategik adalah sebagai upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan mengarahkan bagaimana suatu organisasi atau identitas lainnya, apa yang akan dikerjakan organisasi atau identitas lainnya dan mengapa organisasi (identitas lainnya) mengerjakan seperti itu.<sup>31</sup>

Berikut merupakan perencanaan strategik yang meliputi:

a) Pengembangan visi, misi dan tujuan.

Visi merupakan pradigma strategis yang dijadikan gambaran dan cita-cita masa depan yang harus dicapai oleh lembaga dan seeluruh personal yang terlibat dalam suatu aktivitas organisasi atau lembaga pendidikan. Visi yang baik diharapkan mampu mendorong semangat dan komitmen untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki visi dan misi yang jelas dan terukur.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Etik Kurniawati, Manajemen strategik lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan mutu pendidikan,(Etik Kurniawati, 2017), Vol. 9 No. 01

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Ismail Solihin, Manajemen Strategik, 70

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 195

Misi sangat berkaitan dengan visi dan memberikan arahan yang jelas baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Misi adalah jabaran program dalam garis besar dari suatu visi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga pendidikan yang dikemas secara singkat, jelas, terukur, praktis dan fleksibel.<sup>33</sup>

Setelah visi dan misi ditetapkan, keduanya harus diterjemahkan kedalam tujuan-tujuan yang dapat dicapai.
Tuujuan sering diekspresikan sebagai sasaran dan cita-cita.
Tujuan harus relatis dan dapat dicapai.

b) Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal (Analisis SWOT).

Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategi pendidikan, namun tetap merupakan alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi. SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen yaitu analisis internal yang berkonsentrasi pada institusi itu sendiri, dan analisa eksternal atau lingkungan tempat sebuah institusi beroprasi.

Analisis SWOT dapat membantu pengalokasian sumber daya seperti anggaran, sarana dan prasarana, sumber daya

\_

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik*, 134-135

manusia, fasilitas sekolah, potensi lingkungan, dan sebagainya. 34

### c) Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang.

Perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan pada hasil yang ingin dicapai dalam priode satu tahun atau kurang. Perencanaan tersebut secara logis harus konsisten dengan perencanaan jangka panjang sekolah.<sup>35</sup> Perencanaan jangka panjang mempresentasikan pada hasil yang diharapkan dari pelaksanaan strategi tertentu.strategi mempresentasikan berbagai tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kerangka waktu bagi tujuan dan strategi harus konsisten, biasanya berkisar dua sampai lima tahun.<sup>36</sup>

#### d) Penentuan Strategi Unggul.

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail yang bersifat oprasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur.<sup>37</sup>

Strategi sekolah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strategiknya. Langkah tersebut dalam proses manajemen strategik sekolah mencakup

<sup>36</sup> Sedermayanti, *Manajemen Strategi*, 151

.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik*, 140

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Sedermayanti, *Manajemen Strategi*, 29

 $<sup>^{37}</sup>$  Dedi Mulyasana,  $Pendidikan\ Bermutu\ dan\ Berdaya\ Saing,$  (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 217

identifikasi pilihan-pilihan strategic yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah. Evaluasi alternatifalternatif strategik dengan menggunakan keriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah.<sup>38</sup>

# 2) Pelaksanaan Strategi.

Pelaksanaan strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakanya dalam tindakan melalui manajemen strategis. Tindakan pengelolaan bermacam-macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfatan sumber-sumber daya sekolah ataupun organisasi melalui strategi yang dipilih. 39 Pelaksanaan strategi meliputi:

# a) Menentukan Kebijakan sekolah

Kebijakan pendidikan merupakan suatu proyeksi, pilihan dan sekaligus kewenangan untuk menetapkan dan melakukan sesuatu yang terkait dengan pengaturan dan pelaksanaan tujuan, program, mekanisme, evaluasi, dan pengembangan dalam instansi pendidikan. Kebijakan pendidikan tidak ditentukan sepihak oleh para pengambil keputusan manajerial, tetapi harus dibicarakan secara terbuka

 <sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu*, 200
 <sup>39</sup> Ismail Sholihin, *Manajemen Strategik*,78

oleh seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam lembaga.<sup>40</sup>

### b) Motivasi Karyawan.

Implementasi strategi adalah proses aksi yang membutuhkan dukungan dari semua staf dan karyawan. Proses motivasi dibutuhkan agar karyawan dapat mendukung sepenuhnya strategi yang sedang dijalankan oleh sekolah.<sup>41</sup>

## c) Mengalokasikan Sumber Daya Manusia

Dalam pengalokasian sumber manusia daya perlu perlu melakukan seleksi terlebih dahulu, proses seleksi dan penempatan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia, karna tersedia atau tidaknya pekerja dalam jumlah dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, tepat atau tidaknya penempatan seorang pekerja pada posisi tertentu sangat ditenukan oleh fungsi seleksi dan penempatan.<sup>42</sup>

#### d) Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategi

Budaya adalah nilai, pemikiran serta simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan serta kebiasaan seseorang dalam sebuah organisasi. Budaya sekolah adalah suatu yang dibangun dari hasil pertemuan antara nilai yang

<sup>41</sup> Musa Hubies dan Muhammad Najib, *Manajemen Strategi dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014). 28

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Syaiful Sagala, Manajemen Strategik, 139

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Faustino Cordose Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). 117

dianut oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dengan nilai-nilai yang dianut oleh guru dan para karyawan. Contoh budaya dalam islam yaitu budaya jujur, semangat persaudaraan, semangat tolong menolong, sholat berjamaah, dan sebagainya.43

## 3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi merupakan bagian akhir dari manajemen strategi yang perlu dilaksanakan karna keberhasilan yang dicapai saat ini bukan jaminan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang. 44 Dalam evaluasi strategi terdapat tiga komponen penting, yaitu:

a) Memonitor seluruh hasil-hasil dari perbuatan dan penerapan strrategi.

Aktivitas ini berusaha menguji asumsi-asumsi atau pijakan dasar yang digunakan dalam perumusan strategi, apakah masih relevan atau sudah jauh mengalami perubahan.

b) Mengukur kinerja individu dan sekolah.

Pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergangtung bagaimana organisasi akan dinilai dan bagaimana sasaran akan dicapai. Sasaran yang ditetapkan pada tahap perumusan strategi dalam sebuah proses manajemen strategi

 $<sup>^{43}</sup>$ Rusmin Tumaggor, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005). 169  $^{44}$  Fajar Supanto,  $Manajemen\ Strategi,\ 46$ 

harus betul-betul digunakan untuk mengukur kinerja sekolah selama masa implementasi strategi.

## c) Mengambil langkah-langkah perbaikan.

Aktivitas ini dengan mengambil berbagai perbaikan guna menjamin bahwa kinerja yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah digariskan manajemen puncak. Tindakan korektif dapat dilakukan dengan mengubah struktur, mengganti orang-orang yang tidak sesuai, atau merevisi targettarget yang ingin dicapai. 45

## 2. Mutu Pendidikan

#### a. Pengertian Mutu

Secara umum mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuanya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. <sup>46</sup>

Menurut S Davis mutu sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. 47

<sup>46</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 157

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Musa Hubies dan Muhammad Najib, *Manajemen Strategi dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014). 129

Fendy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2009). 4

Menurut Crosby. P.B. Mutu adalah *conformance to requerment* yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan sebagai cacat nol, kesempurnaan dan kesesuaian.<sup>48</sup>

Menurut Joseph Juran, yang dikutip oleh M. N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi<sup>49</sup>

Berdasarkan dari berbagai definisi beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mutu merupakan kesesuaian dengan kebutuhan atau keinginan yang disyaratkan sebagai cacat nol, atau dapat dikatakan baik berupa benda maupun keinginan lainya berada dalam kesempurnaan.

#### b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Oleh karena itu sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia.<sup>50</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Yaqub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 105

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001). 15

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> St Rodliyah, *Pendidikan Dan*, 21

Pendidikan harus dilaksanakan dengan cara dan proses yang baik sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 37 yang berbunyi:

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنِ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا وَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنِ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ٱلْمِحْرَابَ وَجَدَ عِندَهَا رِزْقًا أَقَالَ يَهُرَيُمُ أَنَّىٰ لَكِ وَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا ٱلْمِحْرَابَ وَجَدَ عِندَهَا رِزْقًا أَقَالَ يَهُرَيُمُ أَنَّىٰ لَكِ هَنذَا قَالَ يَهُرَيْ مِن عِندِ ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ يَرْزُقُ مَن يَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya:Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.<sup>51</sup>

Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan kewajiban yang agung dan mulia, karena pada praktiknya pendidikan tidak hanya bernilai ibadah yang berisi pahala besar dari Allah SWT, tetapi juga dapat mengangkat harkat dan martabat manusia menjadi orang yang berilmu dan berbudi pekerti luhur serta mampu membangun peradaban masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada masa anak-anak agar mereka

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Q.S, Ali Imran, Ayat, 37. Mushaf Al-qur'an Departemen Agama Republik Indonesia.

sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>52</sup>

Menurut UU. RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unruk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>53</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat kami simpulkan bahwa pendidikan merupakan serangkaian konsep komunikasi yang mempunyai tujuan dan dilakukan secara tatap muka atau dengan menggunakan sumber media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan seutuhnya dalam arti dapat mengembangkan potensi semaksimal mungkin, agar menjadi manusia yang lebih dewasa dan bertanggung jawab. Potensi disini adalah potensi pengetahuan, sikap, emosional, sosial, keterampilan, fisik dan moral.

## c. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal.

 $<sup>^{52}</sup>$  St Rodliyah,  $Pendidikan\ Dan$  , 23  $^{53}$  UU. RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, hal. 3

Dalam konteks pendidikan, menurut kementrian pendidikan nasional yang dikutip oleh mulyasa dalam Aminatul Zahro, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya Sedangkan suatu proses. proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu vang lain. Selanjutnya, output pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu perestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan prilaku sekolah. Oleh karena itu mutu dalam dunia pendidikan dapat dinyatakan lebih mengutamakan pada keberadaan siswa. Dengan kata lain program perbaikan sekolah dilaksanakan secara lebih kreatif dan konstruktif.<sup>54</sup>

Menurut Hari Sudrajad pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai ahlak mulia, yang keseluruhanya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral, mereka yang mampu mengintegralkan iman, ilmu dan amal.<sup>55</sup>

Dalam dunia pendidikan dikonsepsikan oleh Edward Sallis bahwa mutu diartikan sebagai standar produk dan jasa serta standar pelanggan. Standar produk dan jasa magsudnya pendidikan yang

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Aminatul Zahro, *Total Quality Manajemen*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2016). 28

<sup>55</sup> Hari Suderadjad, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005). 17

bermutu apabila pelayanan dan produk memiliki kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat serta selalu baik dari awal. Sedangkan yang dimagsud dengan standar pelanggan adalah pelayanan dan produk pendidikan bisa dikatakan bermutu, apabila dapat memuaskan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan menyenangkan mereka. <sup>56</sup>

Pada sisi lain ada juga yang menggunakan perspektif lain bahwa pengertian mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu pendidikan ditentukan berdasarkan pertimbangan keriteria intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan keriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam arti deskriptif, mutu ditentukan dalam keadaan senyatanya. Misalnya hasil tes prestasi belajar. Dengan demikian, pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya ahlak serta keimanan.<sup>57</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Abd Muhith, *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017). 6

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, 120

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukan merupakan segala hal yang perlu tersedia karna dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan. Mutu masukan ini dapat dilihat dari beberapa sisi, diantaranya:

- Kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti pengelolaan lembaga pendidikan yang memiliki visi misi, guru dan siswa.
- 2) Memenuhi atau tidaknya keriteria masukan material berupa sarana prasarana serta media pembelajaran pendidikan.
- Memenuhi atau tidaknya keriteria masukan berupa perangkat lunak, seperti peraturan, deskripsi kerja dan struktur organisasi pendidikan.
- 4) Mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, miotivasi, ketekunan, dan cita-cita.

Sedangkan mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya pendidikan untuk mentransformsikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari siswa.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, sekolah dituntut untuk melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 yaitu:

- Standar kompetensi lulusan adalah keriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- Standar isi adalah keriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- Standart proses adalah keriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standart Kompetensi Lulusan.
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah keriteria mengenai pendidikan perajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar Sarana dan Prasarana adalah keriteria mengenai ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium serta sumber belajar lainya.
- 6) Standar pengelolaan adalah keriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan penndidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- 7) Standar pembiayaan adalah keriteria mengenai komponen dan besarnya biaya oprasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

8) Standar penilaian pendidikan adalah keriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. 58



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

 $^{58}$  Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013,  $\it Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1, ayat (5-12).$ 

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

# A. Metodelogi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatah penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara- cara yang masuk akal, sehihngga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara- cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara- cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>59</sup>

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu model penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau masyarakat tertentu.<sup>60</sup>

Alasan penulis menggunakan pendekatan kulitatif deskriptif, karna penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitianya kedalam bentuk uraian

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* ( Bandung: penerbit ALFABETA, 2017), 2

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Sukandarramidi, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006). 104

kata bukan angka, dengan magsud hal-haal yang tidak bisa dijelaskan melalui angka bisa terurai dengan jelas dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitia lapangan (*fielde research*), karena peneliti ini dilaksanakan dilapangan dan data-data yang akan peneliti dapatkan adalah dari penelitian lapangan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana lokasi penelitian akan dilakukan. 61 Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bertepatan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus. Jalan Kepiring Nomor 01 Desa Suci Kecamtan Panti Kabupaten Jember.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di madrasah Aliyah tersebut, karena lokasi Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember sangat strategis untuk ditempuh. Dan peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana dengan penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Islam Al-Firdaus Suci. Dengan beberapa pertimbangan peneliti tertarik untuk meneliti di madrasah Aliyah alfirdaus yang diantaranya sebagai berikut:

-

92

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020).

- Kedisiplinan siswa serta lulusan dari Madrasah Aliyah Al-Firdaus lebih banyak di terima di masyarakat, baik dalam hal intelektual maupun ahlakul karimah yang baik.
- Madrasah Aliyah Al-Firdaus meskipun sekolah swasta akan tetapi tidak kalah dengan sekolah negri yang ada disekitarnya, baik dalam segi prestasi, ahlak, dan mutu pendidikanya.
- 3. Kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.

# C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik *Purposive* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang dituju oleh peneliti. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sesuai dengan fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan informasi adalah:

- Bapak Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember
- Ibu Ida Ifana, ST selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

\_

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 218

- 3. Ibu Asti Rudati, S.Pd.I selaku Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember
- 4. Alfan Kurniawan selaku Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus
- 5. Azizah selaku Siswi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, karna tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekhnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. <sup>63</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penggunaan observasi dilakukan observasi non partisipan karna peneliti datang ke tempat penelitian hanya sekedar melakukan penelitian tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan di madrasah. 64

Adapun dalam penelitian ini peneliti meggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember. Dalam arti, melihat lokasi penelitian, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 227

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 56

dengan penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember. Dalam pengamatan ini merupakan suatu metode yang sangat membantu disamping bisa secara langsung mengetahui permasalahan secara akurat juga sangat membantu dalam memberikan analisis terhadap penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan studi kasus di Madrasah Aliyah Al-Firdaus. Adapun data yang akan diperoleh dari hasil observasi adalah:

- a. Implementasi perencanaan manajemen setrategik dalam menigkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.
- b. Implementasi pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.
- c. Evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi. 65

Kegiatan wawancara dibagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktuk, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>66</sup> Peneliti ini menggunakan wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2010). 245

<sup>66</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 319

termasuk in-dept interview artinya kegiatan wawancara akan bersifat lebih sedikit bebas tanpa mengacu pada pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.

Kelebihan dari jenis wawancara ini adalah dapat menemukan permasalahan lebih terbuka. Artinya ketika wawancara berlangsung peneliti akan memiliki kesempatan untuk menanggapi jawaban informan, dan informan dapat memberikan pendapat serta ide-ide sehingga pembahasan akan lebih luas. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>67</sup> Dokumen dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mengumpulkan data, bukti atau sebagai penyimpanan informasi yang diperoleh dari pengamatan dilapangan. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kreadibilitas data, wawancara dan observasi.

Adapun data yang akan diperoleh melalui tekhnik dokumentasi antara lain:

- a. Profil Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

.

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 329

c. Data-data lain yang diperlukan.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. <sup>68</sup>

Analisis data ini menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensasi*), menyajikan data (*data display*), menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*), kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selectif*), peringkasan (*abstracting*), transformation data (transforming). Langkah-langkah sesuai dengan teori Miles, Heberman dan salada akan diterapkan sebagai berikut:<sup>69</sup>

#### 1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Miles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative DATA Analysis A Methods Sourccebook*, dalam kondensasi data merujuk pada proses

menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan

) LIVIDLI

ligilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.ii digilib.uinkhas.ac.i

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 244

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014). 20

mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian.<sup>70</sup>

Kesimpulnya bahwa proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada dilapangan, yang nantinya transkip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### a. Selecting

Menurut Miles dan Heberman dalam buknya" Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru" peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan mungkin bermakna, mana yang dan sebagai konsekwensinya, informasi apa yang harus dikumpulkan dari analisis, informasi-informasi yang berhubungan dengan penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan dalam tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

#### b. Focusing

Menurut Miles dan Heberman dalam buknya"Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru" menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

<sup>70</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014). 31

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

Fokus data pada penelitian pertama yaitu perencanaan manajemen setrategik dalam menigkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian yang kedua yaitu pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan dalam penelitian yang ketiga yaitu evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### c. Abstracting

Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan yaitu penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

#### d. Simplifying dan transforming

Data tahap ini penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditrasnformasikan dalam berbagai cara, yaitu melalui selesksi, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Jadi data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>71</sup>

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan kondensasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahanya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian terkait penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

#### 3. Kesimpulan Penarikan/ Verifikasi (Conslusion Drawing/ Verification)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>72</sup> Data-data yang sudah dideskripsikan oleh peneliti kemudian disimpulkan secara umum.

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang di peroleh peneliti.

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Penguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

<sup>72</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 19

\_

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 17

# 1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberpa sumber. Data triangulasi sumber ini memiliki tiga informan yang berbeda untuk dilakukan wawancara agar saling melengkapi informasi dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lainya hingga menemukan data jenuh.

#### 2. Triangulasi Teknik

Yaitu menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekhnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga tekhnik penguji kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. <sup>73</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai dengan penulisan laporan. Tahap penelitian tersebut antara lain:

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 372

## 1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun kelapangan. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan pertama ini peneliti melakukan pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA), selanjutnya setelah disetujui dengan tiga judul yang diterima dilanjutkan pada tahapan kedua yaitu pengajuan judul beserta latar belakang dan focus masalahnya kepada asisten ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh pihak kampus. Sementara itu peneliti juga mengumpulkan buku-buku refrensi terkait dengan judul yang sudah disetujui. Setelah pengumuman adanya dosen pembimbing, kemudian peneliti mengajukan Surat kesediaan dosen pembimbing serta matrik yang sudah dirancang sebelumnya. Selanjutnya bimbingan kepada dosen pembimbing dalam merancang susunan proposal.

# b. Studi Eksplorasi

Studi ini merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember pada tanggal (01 Mei 2021) sebagai lokasi penelitian dan berusaha mengenal berbagai unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

#### c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan sebuah prosedur permintaan Surat pengantar dari Institut Agama Islam Negri Jember sebagai permohonan izin penelitian di Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

#### d. Penyusunan instrument penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

#### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan merupakan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan tekhnik observasi, wawancara dan analisi dokumen di Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

#### 3. Penyusunan Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan penyusunan hasil penelitian dengan bentuk skripsi sesuai dengan format pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negri Jember.<sup>74</sup> Pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data dianalisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan.

-

91

 $<sup>^{74}</sup>$  Tim Penyusun,  $Pedoman\ Penulisan\ Karya\ Ilmiah,\ (Jember:\ IAIN\ Jember\ Press,\ 2020).$ 

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi deskripsi pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>75</sup> Penulisan sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

**Bab Satu** berisi pembahasan yang berisi tentang proses pemikiran dalam penelitian pustaka yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab Dua kajian kepustakaan. Bagian ini terdiri dari dua sub bab yaitu: penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu ini mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian kajian teori yang memuat tentang Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

**Bab Tiga** metode penelitian. Bagian ini beberapa sub bab yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

**Bab Empat** adalah bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran subyek penelitian, penyajian data dan anaslisis data serta pembahasan temuan.

**Bab Lima** adalah bab yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan data dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 48

pengumpulan data, dokumentasi, gambaran atau denah, surat keterangan yang meliputi surat izin penelitian, dan biodata penulis.



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

#### **BAB IV**

#### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

### 1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Ruang lingkup penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang terletak dijalan Kepiring Nomor 01 Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan jarak kurang lebih 250 meter dari jalan protokol Desa Suci, yang dikelilingi oleh perumahan masyarakat yang sebagian besar mata pencahariannya adalah petani. Madrasah Aliyah Al-Firdaus mempunyai luas lahan 2000 meter persegi dengan kepemilikan tanah waqaf yang kemudian berubah kepemilikan tanah jual beli.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan madrasah yang berada dibawah naungan "Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus" yang didirikan dan diasuh oleh Alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti pada 1 Juli 1997, dan sejak tahun 2012 Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus diasuh oleh Hj. Humaidah yang merupan istri beliau sampai sekarang.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan lembaga pendidikan pertama yang didirikan sebelum lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus, Madrasah Ibtidaiyah Al-Firdaus, Raudhatul Athhfal Al-Firdaus dan Madrasah Diniyah Al-Firdaus. Madrasah Aliyah Al-Firdaus dalam tujuannya yaitu untuk mencetak siswa yang berilmu pengetahuan dan berakhlak kepada Allah SWT dan lingkungannya. Dengan tujuan tersebut Madrasah Aliyah Al-Firdaus mengoptimalkan

potensi siswa sehingga bisa menjadi bekal bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga out-come Madrasah Aliyah Al-Firdaus dapat diterima oleh masyarakat sesuai kompetensi masing-masing dengan dilandasi budi pekerti luhur, iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus pertama kali dikepalai oleh alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti kemudian kepala madrasah yang kedua dikepalai oleh Bapak Abdul Muiz, S.Pd.I kepala madrasah ketiga Bapak Ainul Yakin, S.Pd.I, kepala madrasah yang keempat Bapak Ahmad Bashari, S.Pd.I, kepala madrasah yang kelima Bapak Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I sampai sekarang.

#### 2. Profil Madrasah

### a. Identitas Madrasah Aliyah Al-Firdaus

NPSN : 13.12.350.900.34

Nama Madrasah : Aliyah Al-Firdaus

Alamat : Jl. Kepiring No.01

Kelurahan/Desa : Suci

Kecamatan : Panti

Kabupaten/Kota : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Telepon / HP : (0331) 413074

Jenjang : MA

Status : Swasta

(Negeri/Swasta)

Tahun Berdiri : 1997

Hasil Akreditasi : C

SK Pendirian : Wm. 06.04/PP.03.2/3372/SKP/1998

Tanggal SK : 29 September 1998

Pendirian

Status Kepemilikan : Milik Yayasan

SK Ijin Operasional : MAS/09.0034/2016

Tanggal SK Ijin : 09 Agustus 2016

Operasional

Website : <a href="http://madrasahaliyahalfirdaus.sch.id/">http://madrasahaliyahalfirdaus.sch.id/</a>

E-mail : <u>aliyahalfirdaus@gmail.com</u>

# b. Identitas Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Nama : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci-

Panti

Alamat rumah : Jl. Kepiring No.01 Suci-Panti-Jember

No Telpone/Hp : (0331) 413075/081332724593

## 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

#### **Tabel. 4.1**

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)	
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat		
		<b>S</b> 1	16	
		S2	1	
		<b>S</b> 3		
		Jumlah	17	
2	Sertifikasi	Sudah	<b>CED</b> 7	
		Belum	10	
	A CITTI	Jumlah	16	
3	Gender	Pria	9	
L JL		Wanita	8	
		Jumlah	17	
4	Status Kepegawaian	PNS		
	JLIV	GTT		
		GTY	17	
		Honorer		
		Jumlah	17	
5	Pangkat / Golongan	Non PNS	17	

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)	
		Jumlah	17	
6	Kelompok Usia	> 30 Tahun	4	
		31 - 40 Tahun	9	
		41 - 50 Tahun	3	
		51 - 60 Tahun	1	
		diatas 60 Tahun		
		Jumlah	16	
7	Masa Kerja	> 6 Tahun	5	
		6 - 10 Tahun	6	
		11 - 15 Tahun	6	
		Jumlah	17	

#### 4. Data Siswa

**Tabel. 4.2** 

ROMBEL	XA	XB	XIA	XIB	XIIA	Total
Laki-Laki	14	14	10	8	17	63
Perempuan	10	9	14	13	8	54
Total	24	23	24	21	25	117

#### 5. Kondisi Madrasah

- Madrasah Aliyah Al-Firdaus terletak di dataran rendah/ pegunungan dengan titik koordinat latitude -8054131 longitude 113613338
- Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.
- c. Peserta didik sebagian besar berasal dari Madrasah Tsanawiyah, sekolah Menengah Pertama dimana orang tuanya berpedidikan dasar 30%, menengah 68%, S1 2%.
- d. Identitas Kepala Madrasah

Nama : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Alamat : Dusun Glundengan Rt 005 Rw 003 Desa Suci Kec.

Panti Kab. Jember

Nomor hp/telp : 081332724593

#### 6. Visi Misi Madrasah

a. Visi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Terwujudnya Madrasah Yang Madani (Maju, Damai, Nilai-Nilai Islami)

Indikator:

- 1) MA (Maju) : Unggul dalam prestasi dan memiliki kualitas yang tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ
- 2) DA ( Damai ) : Mendambakan dan mewujudkan lingkungan Pembelajaran yang kondusif dalam mengembangkan semangat bermoral dan berakhlak mulia
- 3) NI (Nilai-Nilai ISLAMI) : Berpikir Kreatif, Inovatif dan Rasional yang berlandaskan IPTEK dan IMTAQ
- b. Misi MA Al-Firdaus
  - Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.
  - Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efesien.

- 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam ilmu pengetahuan, Teknologi, Agama, Budaya, dan keterampilan bagi seluruh civitas bagi Akademika
- 4) Menerapkan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinngi yang berkualitas.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islam
- 7) Menghasilkan lulusan yang memiliki IPTEK dan IMTAQ yang berakhlak mulia
- Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia
   (SDM) decara bertahap

# c. Tujuan MA Al-Firdaus

Tujuan Madrasah Aliyah Al-Firdaus terbagi atas dua tujuan , yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Pendidikan Menengah Atas

Tujuan Pendidikan Menegah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 2) Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah atas, pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 Madrasah Aliyah Al-Firdaus dapat :
  - Mempersiapkan anak didik yang bertaqwa Kepada Allah SWT dan berakhlakul Karimah
  - Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
  - Mempersiapkan anak didik agar menjadi menusia yang berkepribadian luhur, cerdas, berprestasi dibidang olahraga, seni dan berkualitas
  - Membekali anak didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
  - 5) Menanamkan anak didik sikap ulet, dan gigih dalam berkompetisi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dalam mengembangkan sikap sportifitas
  - 6) Meningkatkan Kwalitas dan kesejahteran Sumber Daya Manusia (SDM) secara bertahap.
  - 7) Memotifasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program biombingan konsling sehingga setiap siswa dapat berkembang secar Optimal.

- 8) Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana prasarana penunjang proses pembelajaran
- 9) Optimalisasi pengembangan diri dan hal minat dan bakat siswa melalui program dan Extra Kurikuler ( Pramuka, Seni, Olah Raga, PBB, dan Keterampilan Lain ) sehingga siswa dapat mengembangkan bakat yang dinilai secara Optimal.

#### d. Strategi

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah , maka diperlukanlah strategi. Berikut adalah strategi Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

- Mengoptimalkan Pelaksanaan KBM dan kegiatan Ekstra Kurikuler yang terencana dan terarah
- Mengefektifkan pengunaan waktu untuk pembinaan pengajaran, pendidikan dan keterampilan.
- 3) Merencanakan penambahan sarana prasarana yang seimbang

#### 7. Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-FIRDAUS SUCI-PANTI-JEMBER TAHUN 2019/2020

a. Pengurus Yayasan

Ketua yayasan : Hj. Humaidah

Sekretaris yayasan : Maskur Efendy, S.Pd.I

Bendahara yayasan : Sugiono

b. Pendidikan formal

1) MA Al-Firdaus

Kepala madrasah : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

2) MTs Al-Firdaus

Kepala madrasah : Maskur Efendy, S.Pd.I

3) MI Al-Firdaus

Kepala Madrasah : Saeri, S.Pd.I

4) RA Al-Firdaus

Kepala madrasah : Siti Nurul Hasanah, S.Pd.I

## STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komite Madrasah : H. Subari

Kepala Madrasah : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

Waka Kurikulum : Ida Ifana, ST

Waka Kesiswaan : Jumaidah, SH

Waka Sarpras : Anwar, S.Pd.I

Waka Humas : M. Rosyid, Sos.I

Tenaga Kependidikan : Agus Budiyanto, S.Pd

#### 8. Data Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didikanya dengan tujuan utamanya yaitu mendidik, membimbing dan mengarahkan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Tabel 4.3 Keadaan Guru MA Al-Firdaus

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Aqidah akhlak
			Pendidikan
Muji Slamet, SH	L	Sarjana (S1)	Kewarganegaran
			Ekonomi,Bahasa
Asti Rudati, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Indonesia
Jumaidah, SH	P	Sarjana (S1)	Sosiologi

Ida Ifana, ST	P	Sarjana (S1)	Matematika
			Seni Budaya,
			Prakarya Dan
Anik Dwi S., SE	P	Sarjana (S1)	Kewirausahaan
Anwar, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Bahasa Arab, Fiqih
Zulfa Faurina, S.Pd.I	P	Sarjana (S1)	Fiqih
			Sejarah Kebudayaan
M. Rosyid, S.Sos.I	L	Sarjana (S1)	Islam
Nur Abidatul Azizah,			Bahasa Indonesia,
S.Pd	P	Sarjana (S1)	Bahasa Inggris
			Pendidikan Jasmani
Agus Budiyanto, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Dan Kesehatan
Taufiq Mubarok, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Bahasa Inggris
M. Fahror Rosi Ilmi,			Geografi, Sejarah
S.Pd	L	Sarjana (S1)	Indonesia
Tantri Leonita, S.S	P	Sarjana (S2)	Bahasa Indonesia
Atik Nahiyatus Sholeha,			Al-Qur'an Hadits,
S.Pd	P	Sarjana (S1)	Baca Tulis Al-Qur'an
Siti Nurul Hasanah,	40		Sejarah
S.Pd.I	P	Sarjana (S1)	
M. Misbahul Umam,			Akidah Akhlak
S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	

### B. Penyajian Data dan Analisis

Manajemen strategi dalam peningkatan mutu yang dilakukan oleh kepala madrasah yang memegang tugas sebagai seorang manajerial adalah segala upaya yang diberikan oleh kepala madrasah dalam rangka untuk meningkat kemampuan profesional guru dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.

Dalam penyajian data ini akan disajikan tentang informasi strategi peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Berdasarkan data hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan staf.

## Perencanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Peningkatan mutu dalam suatu lembaga pendidikan, tentu menjadi hal yang sangat diperhatikan untuk memperoleh kualitas dari output madrasah itu sendiri. Dengan memilih strategi yang tepat, diharapkan madrasah dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah terkait dengan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

"terkait dengan perencanaan strategi yang ada di madrasah aliyah ini biasanya kami melakukan rapat awal tahun pelajaran dengan komite, humas, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru-guru senior yang bisa memberikan kontribusi sehingga diharapkan dalam peningkatan mutu ini semua pihak madrasah ikut andil, karena peran beliau juga mendukung untuk terciptanya mutu lembaga yang sesuai dengan standart dalam budaya mutu." <sup>76</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Subari selaku Komite Madrasah terkait dengan perencanaan strategi peningkatan mutu madrasah bahwa:

"benar apa yang dikatakan oleh kepala madrasah bahwasanya saya juga ikut terlibat dalam perencanaan penyusunan strategi peningkatan mutu di ma al-firdaus saya selaku komite juga mempunyai kontribusi pemikiran untuk saya sampaikan kepada kepala madrasah mengingat peran dari komite adalah untuk menyampaikan program dari lembaga dengan harapan dari dilakukannya rapat dalam penyusunan strategi ini kepala madrasah bisa memaksimalkan kinerjanya untuk menjadi penggerak dalam peningkatan mutu madrasah."

<sup>77</sup> Subari, *Perencanaan Strategik*, wawancara, Jember, 05 Juli 2021

<sup>&</sup>lt;sup>76</sup> Ainur Rofiq Aziz, *Perencanaan Strategik*, wawancara, Jember, 05 Juli 2021

Perencanaan strategi yang dilakukan selalu memperhatikan unsurunsur yang menjadi kajian untuk ditingkatkan dalam mutu madrasah. Sehingga diharapkan madrasah memiliki mutu yang sesuai dengan standart untuk nantinya menghasilkan output yang berkualitas.

Sejalan dengan yang disampaikan Ibu Ida Ifana selaku Waka Kurikulum,beliau menyampaikan bahwa:

"memang benar apa yang disampaikan oleh kepala madrasah terkait dengan penyusunan strategi peningkatan mutu ini juga melibatkan waka kurikulum karena didalam lembaga pendidikan tentu waka kurikulum selalu terlibat dalam penyusunan program madrasah apalagi ini menyangkut penyusunan rencana strategi untuk meningkatkan mutu madrasah dan nantinya akan tertulis dalam dokumen kurikulum madrasah atau yang biasa disebut dnegan dokumen 1 (satu)."

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi peningkatan mutu madrasah yang disusun bersama komite, waka kurikulum dan selanjutnya dilakukan rapat dengn guru lainnya, dengan harapan semua guru dapat mengetahui serta mendukung penuh dalam hal peningkatan mutu madrasah ini, dan perencanaan ini dilakukan pada setiap awal semester ditahun ajaran baru.

Peneliti juga melakukan pengamatan ketika kepala sekolah melakukan rapat dengan komite, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru-guru senior yang bisa memberikan kontribusi untuk mendukung tercapainya mutu lembaga yang sesuai dengan budaya mutu.<sup>79</sup>

<sup>79</sup> Observasi, *Perencanaan Strategi Dalam Peningkatan Mutu, Jember*, 04 Juli 2021

<sup>&</sup>lt;sup>78</sup> Ida Ifana, *Perencanaan Strategik*, wawancara, Jember, 05 Juli 2021

#### a. Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan.

Dalam pengembangan visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Al-Firdaus dilakukan melalui diskusi dengan komite, humas, waka kurikulum dan waka kesiswaan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai berikut:

"jadi gini mas terkait dengan pengembangan visi misi dan tujuan madrasah saya lakukan dengan tetap berkoordinasi dengan komite, humas, waka kesiswaan dan waka kurikulum karena beliau-beliau memiliki kontribusi bagi perkembangan mutu madrasah dengan keikutsertaan mereka diharapkan madrasah aliyah al-firdaus dapat memiliki lulusan yang berkualitas" <sup>80</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Jumaidah selaku Waka Kesiswaan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

"iya memang benar kepala madrasah dalam pengembangan visi misi dan tujuan madrasah selalu melibatkan saya selaku waka kesiswaan karena dalam hal ini tentu ada kontribusi dalam masing-masing unsur yang memiliki peran untuk mengembangkan madrasah melalui peningkatan mutu sehingga menjadikan madrasah aliyah al-firdaus dapat menciptkan output dengan kualitas yang tidak kalah dengan lembaga pendikan diluar sana".<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam pengembangan visi misi dan tujuan madrasah tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja, melainkan juga melibatkan waka kesiswaan.

\_

2021

<sup>&</sup>lt;sup>80</sup> Ainur Rofiq Aziz, *Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan*. Wawancara. Jember, 05 Juli

 $<sup>^{81}</sup>$  Jumaidah,  $Pengembangan \ Visi, \ Misi \ dan \ Tujuan, \ Wawancara, Jember, 05 Juli 2021$ 

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Ida Ifana selaku waka kurikulum beliau menyampaikan bahwa:

"terkait dengan pengembangan visi misi dan tujuan madrasah saya juga terlibat didalamnya mungkin karena hal ini nantinya yang akan dirumuskan didalam dokumen 1 madrasah apabila saya tidak terlibat dalam pengembangan ini tentu saya tidak tau bagaimana isi dari dokumen 1 itu". 82

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan visi, misi, dan tujuan madrasah benar-benar tidak dilakukan oleh kepala madrasah saja, melainkan juga dilakukan dengan waka kesiswaan dan waka kurikulum.

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa dalam pengembangan visi, misi, dan tujuan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus dengan melakukan rapat bersama komite, humas, waka kurikulum, waka kesiswaan yang bertujuan untuk dapat memiliki lulusan yang berkualitas.<sup>83</sup>

Dalam dokumentasi berikut dapat kita lihat bentuk Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan: <sup>84</sup>



Gambar: 4.1 Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan

<sup>82</sup> Ida Ifana, *Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan*, 5 Juli 2021

<sup>83</sup> Observasi, pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan, 5 Juli 2021

<sup>&</sup>lt;sup>84</sup> Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan*, 12 Juli 2021

Dalam prosesnya, perumusan visi, misi dan tujuan disusun melalui langkah-langkah berikut yaitu merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun kemudian dikembangkan dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Setelah visi dan misi dirumuskan selanjutnya merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai penjabaran atau implementasi dari misi. Perumusan visi, misi dan tujuan dipimpin oleh kepala madrasah dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu: Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Guru dan Komite Madrasah. Pelibatan berbagai unsur stakeholder lembaga bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan semua pihak.

# b. Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal (Analisis SWOT)

Identifikasi faktor internal dan eksternal merupakan bentuk pengamatan yang perlu dilakukan oleh lembaga untuk menghasilkan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar.

Sebagaimana yang dijelaskan Bapak Ainur Rofiq Aziz Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus terkait dengan indentifikasi faktor internal dan eksternal di madrasah adalah sebagai berikut:

> "saya selaku kepala madrasah dalam perencanaan startegi untuk peningkatan mutu di madrasah aliyah al-firdaus ini terlebih dahulu yang saya lakukan adalah melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal yang ada di madrasah

hal ini saya lakukan agar dalam perumusan rencana peningkatan mutu di ma al-firdaus ini dapat tersusun berdasarkan kebutuhan lembaga sehingga dalam pelakasanaannya nanti tidak terlepas dari realitas yang ada di madrasah". 85

Analisis SWOT adalah upaya yang dilakukan oleh madrasah dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Perumusan analisis SWOT dilakukan dangan mengidentifikasi, mengamati dan menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin dicapai melalui musyawarah bersama dengan pihak yang terlibat yang terdiri dari kepala Madrasah, Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Guru dan Komite Madrasah.

Sejalan dengan yang disampaikan Ibu Asti Rudati selaku guru senior, beliau menyampaikan bahwa:

"iya benar kepala madrasah sebelum menyusun perencanaan strategi peningkatan mutu di madrasah ini biasanya beliau terlebih dahulu melakukan analisis swot untuk memperoleh data terkait dengan kebutuhan yang ada dilembaga ini tidak jarang juga beliau meminta saran kepada saya terkait dengan apa saja yang menjadi peluang, kemudian tantangan yang akan dialami ketika akan melakukan penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu di madrasah" sebelum menyusun perencanaan strategi peningkatan mutu di madrasah sebelum menyusun perencanaan strategi peningkatan mutu di madrasah ini biasanya beliau terlebih dahulu melakukan analisis swot untuk memperoleh data terkait dengan kebutuhan yang ada dilembaga ini tidak jarang juga beliau meminta saran kepada saya terkait dengan apa saja yang menjadi peluang, kemudian tantangan yang akan dialami ketika akan melakukan penyusunan perencanaan strategi peningkatan mutu di madrasah".

Dari wawancara dengan Ibu Asti Rudati diatas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memang benar-benar melakukan

<sup>86</sup> Asti Rudati, *Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal*, wawancara. Jember, 06 Juli 2021

<sup>&</sup>lt;sup>85</sup> Ainur Rofiq Aziz, *Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal*, wawancara, Jember, 06 Juli 2021

analisis terlebih dahulu terkait dengan kebutuhan lembaga sebelum merumusakannya dalam perencanaan peningkatan mutu lembaga.

Analisis terhadap lingkungan internal yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kekuatan dan kelemahan agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah. Sehingga dapat memantau dari segi sarana prasarana, sumber daya manusia, dan proses belajar mengajar. Selain menganalisis faktor internal diperlukan juga analisis faktor eksternal karena dalam mengembangkan program madrasah, madrasah perlu melakukan kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu pendidikan. oleh karena itu perlu adanya analisis eksternal yang mengetahui peluang dan ancaman yang muncul. Hasil dari analisis lingkungan internal dan eksternal dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kepuusan dan penetapan rencana strategi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Isu-isu yang terjadi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu proses pembelajaran yang kurang efektif, daya tarik masyarakat rendah dan kurangya profesionalisme sumber daya manusia. Dalam hal itu, Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember melakukan perencanaan strategi melalui teknik analisis SWOT dalam megatasi isu-isu tersebut. Dalam teknik analisis SWOT terdapat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Cara mengatasi kelemahan dan ancaman yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk

meminimalisir kelemahan yang ada serta sekolah akan terus berusaha dan meningkatkan kekuatan sekolah secara optimal agar kelemahan yang ada dapat teratasi dengan baik. Begitu pula dalam mengatasi ancaman yaitu dengan menggunakan peluang untuk meminimalisir ancaman serta sekolah akan terus berusaha dan menggunakan peluang sekolah dengan seoptimal mungkin agar ancaman yang ada dapat teratasi. Setelah itu, persiapan dan pembimbingan serta perencanaan dari internal unsur yang terkait.<sup>87</sup>

#### c. Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember, sekolah melakukan perencanaan strategi dengan membuat perencanan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perumusan jangka pendek, menengah dan jangka panjang di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu dengan cara mengevaluasi pelaksanaan program tahun kemarin dengan menghubungkan program berikutnya.

Dalam wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus, disampaikan oleh beliau bahwa:

"saya selaku kepala madrasah melakukan perencanaan dengan merumuskan berdasarkan waktu yakni dengan perumusan jangka pendek, menengah dan panjang hal ini saya lakukan agar mampu dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pada setiap waktunya dalam melakukan perumusan ini saya juga melibatkan waka kurikulum guru dan komite hal ini saya lakukan agar dalam perumusan ini

<sup>87</sup> Observasi, Pengidentifikasian Factor Internal dan Eksternal, Jember, 06 Juli 2021

dapat menghasilkan keputusan yang dapat dilakukan selanjutnya<sup>388</sup>

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa dalam Proses perumusan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang dengan melibatkan tim panitia pengembangan Madrasah yaitu Kepala Madrasah, waka, Guru dan Komite Madrasah.

Sebagaimana dalam dokumentasi yang saya dapatkan dari Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai berikut:<sup>90</sup>

Tabel: 4.4 Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang.

No.	Kegiatan		Tahun Pelajaran							
		2017/	2018	201	8/2019	2019	9/2020	2021		
		I	II	I	II	I	II	I	II	
1.	Pengembangan Standar									
	Isi a. Penyusunan	V		V		V		V		
	program tahunan b. Penyusunan	V				V		V		
	program semester c. Penyusunan	V		V		V		V		
	silabus	TAS	IC	ΙΛ	N.A.N	IE	CE	DI		

 $^{88}$  Ainur Rofiq Aziz, *Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang,* wawancara, Jember, 06 Juli 2021

<sup>89</sup> Observasi, *Perumusan Jangka Pendek, Menengah dan Jangka Panjang*, Jember, 06 Juli 2021

ligilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Madrasah Aliyah Al-Firdaus, Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang, Dokumentasi, Jember, 12 Juli 2021

2.	Pengembangan Standar	Ġ,		١,					
	Proses								
	a. Pengadaan sarana	V	V	V	V	V	V	V	
	penunjang KBM.	$\sim$ (							
	b. Seleksi kelas	V				V		V	
	unggulan	V				V		V	
	c. Penyusunan			V					
	program	V		V		V		V	
	kesiswaan	V		V		v		v	
	d. Penyusunan Ekstra								
	Kurikuler			V					
3.	Pengembangan standar kompetensi								
	lulusan								
4	a. Penyusunan KKM	V		V	VV	V		V	
	b. Program	T 7	* 7	<b>x</b> 7		T 7	X 7 X 7	x 7	<b>T</b> 7
	pengayaan	V	V	V		V	VV	V	V
	c. Persiapan UN		V						
	d. Telaah SKL	V		V		V		V	
4.	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga								
	Kependidikan a. Kegiatan MGMP madrasah	V		V		V		V	
	b. Diklat Guru	AS	IS	LA	VV	NE	VV	RI	
	c. Diklat Kepala	V		V		V		V	
	Madrasah	V	Д	V		V		V	
	IE	\ \ \	D	Т	D				
	JE		V V		I				

5.	Pengembangan Standar								
	Sarana dan Prasarana a. Perawatan	V V	V V	V	V V	V	V V	V	V V
	gedung pendidikan								
	b. Belanja	V	V	V	V	V	V	V	V
	peralatan dan								
	bahan laboratorium			V		V		V	
	c. Perawatan								
	kebersihan dan taman								
6.	Pengembangan Standar Pengelolaan a. Penyusunan visi								
	dan misi sekolah	V	V		V		V		
	b. Pelaksanaan rapat								
	dinas guru/karyawan	V	V	V	V	V	V	V	<b>T</b> 7
	c. Penyusunan	V	V	V	V	V	V	V	V
	program ketatausahaan d. Supervisi akademik	V							
7.	Pengembangan Standar Pembiayaan								
	a. Kegiatan rumah tangga sekolah, Daya,	V	V	V	V	V	V	V	V
	dan Jasa b. Penyusunan	VV		V		V		V	
	program madrasah c. Gaji dan tunjangan PNS	V	V V	V	VV	V	VV	V	V V
	d. Pengadaan dan	A	A	V		V		V	
	perawatan peralatan								

Pengembangan Standar Penilaian a. Ulangan harian b. UTS c. UKK d. Ujian praktek	V V	V V V V	V V	V V V	V V	V V	V V V V	V V	V V V V
e. Ujian Madrasah f. Ujian Nasional		V		V			V		V

#### d. Penentuan Strategi Unggul.

Perumusan strategi unggul dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu dengan cara berkoordinasi dengan unsur madrasah yang terkait diantaranya adalah kepala madrasah, waka, guru, dan komite sekolah (stakeholder).

Dalam wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus bahwa terkait dengan penentuan strategi unggul dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

"terkait dengan penentuan strategi unggul yang dilakukan dimadrasah aliyah al-firdaus ini adalah dengan membuat program-program yang nantinya dapat dilaksanakan dimadrasah aliyah al-firdaus dan mampu dikembangkan seiring perkembangan waktu dengan harapan siswa yang menjadi objek dari program ini bisa melaksanannya dengan baik" <sup>91</sup>

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa kepala madrasah telah melakukan penentuan strategi melalui pembentukan program

-

<sup>91</sup> Ainur Rofiq Aziz, Penentuan Strategi Unggul, Wawancara, 19 Juli 2021

dimadrasah dengan tujuan untuk menjadikan madrasah dapat menghasilkan output pembelajaran yang unggul dalam segala bidang<sup>92</sup>.

Berikut adalah dokumentasi dari Penentuan Strategi Unggul oleh kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut: <sup>93</sup> Adapun yang menjadi srategi unggul di MA Al-Firdaus yaitu:

- 1. Membuat program unggulan, diantaranya yaitu:
  - a) Pembimbingan khusus pada program yang diunggulkan baik Sains, Bahasa, Tahfidz, dan Olahraga.
  - b) Mengadakan les pengayaan untuk semua siswa pada sore hari untuk persiapan Ujian Nasional.

#### 2. Meningkatkan Keagamaan

- a) Shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari selasajumat pukul 07.20 dilakukan oleh seluruh warga madrasah.
- b) Shalat dhuhur berjamaah setiap hari oleh seluruh warga Madrasah, kecuali jika terdapat siswi yang sedang berhalangan maka dikumpulkan jadi satu untuk membaca *Asmaul Husna* dan *Shalawat Nariyah* secara bersama-sama.
- c) Pembimbingan Al-quran oleh seluruh siswa.
- d) Program wajib asrama bagi siswa kelas XII.

92 Observasi, Penentuan Strategi Unggul, Jember, 19 Juli 2021

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>93</sup> Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Pelaksanaan Manajemen Strategik*, wawancara, 19 Juli 2021

e) Menggalakkan budaya قحفاص (berjabat tangan) bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa bersikap عضاوت (rendah hati) terhadap guru.

Manfaat yang diperoleh dari adanya strategi unggul yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa, menghasilkan juara pada saat mengikuti lomba, dan meningkatnya mutu pendidikan.

# 2. Pelaksanaan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Pelaksanaan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember merupakan implementasi dari tahap perencanaan.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus terkait dengan pelaksanaan manajemen strategi untuk peningkatan mutu adalah sebagai berikut:

"Terkait dengan pelaksanaan manajemen strategi ini saya selaku kepala madrasah melaksanakan dengan berdasarkan penentuan kebijakan yang telah dilakukan sebelumnya hal ini saya lakukan agar dalam pelaksanaanya bisa memperoleh kegiatan yang sesuai kebutuhan madrasah untuk peningkatan mutu ini" <sup>94</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat kami simpulkan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen strategi berdasarkan penentuan kebijakan yang telah dilakukan sebelumnya dan melengkapi setra memperbaiki kebijakan yang kurang tepat agar dapat memperoleh

\_\_\_

 $<sup>^{94}</sup>$  Ainur Rofiq Aziz,  $Pelaksanaan\ Manajemen\ Strategik,\ wawancara,\ Jember,\ 08\ Juli\ 2021$ 

kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan.

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa dalam pelaksanaanya madrasah Aliyah Al-Firdaus menentukan kebijakan sekolah baik dari pemerintah maupun kebijakan dari sekolah sendiri. Selain itu madrasah selalu memotifasi karyawan agar dapat meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidikan. Sekolah juga mengalokasikan sumber daya manusia dengan baik serta mengembangkan budaya yang mendukung strategi. 95

Oleh karena itu pelaksanaan manajemen strategi harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen strategi merupakan kunci keberhasilan agar dapat tercapai mutu pendidikan yang tinggi. Adapun pelaksanaan manajemen strategi yaitu:

#### a. Menentukan Kebijakan sekolah

Kebijakan merupakan aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh sekolah. Kebijakan berupa aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah ataupun pihak sekolah sendiri. Kebijakan yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan kebijakan yang dibuat sendiri oleh madrasah.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus terkait dengan

<sup>95</sup> Observasi, Pelaksanaan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Jember, 08 Juli 2021

penentuan kebijakan sekolah untuk peningkatan mutu adalah sebagai berikut:

"Selain diterapkanya kebijakan dari pemerintah, madrasah aliyah al-firdaus ini juga membuat kebijakan sendiri dengan menetapkan program unggulan dan membuat tata tertib guru dan siswa." <sup>96</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah membuat program unggulan untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus dengan harapan bisa menjadikan madrasah memiliki output yang berkualitas.

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh MA Al-Firdaus yaitu mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah untuk madrasah yaitu meliputi:

- 1) Menerapkan kurikulum 2013
- 2) Menerapkan pendidikan budaya dan karakter di sekolah.
- Meningkatkan kualitas pendidik melalui Uji Kompetensi Guru
   (UKG) (d) Pelatihan Informasi dan Teknologi (IT) bagi guru.
- Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Guru mengikuti program sertifikasi guru.
- 6) Guru mendapatkan diklat untuk meningkatkan kompetensinya. 97

96 Ainur Rofiq Aziz, *Menentukan Kebijakan sekolah*, Wawancara, Jember, 05 Juli 2021

97 Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Observasi*, 19 Juli 2021

#### b. Motivasi karyawan.

Dalam dunia pendidikan, pendidik adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Berhasilnya proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajarannya. Oleh karna itu dalam system pendidikan, apabila tanpa adanya dukungan dari pendidik yang professional, maka proses berlangsungnya pendidikan tidak akan berjalan secara efektif.

Dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidikan, maka kepala sekolah telah memberikan motivasi, pengarahan, dan perintah pada pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kepala Madrasah selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

"Dalam memotivasi pendidik dan tenaga pendidikan saya selaku kepala sekolah melakukan meeting secara terus menerus dalam satu bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan. Meeting yang dilakukan dengan memberikan pembinaan dan pengarahan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Selain itu kami juga mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut, hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat meningkatkan kompetensinya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien."

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Agus Budiyanto selaku Tenaga Pendidikan dalam wawancaranya adalah:

"Iya memang benar, kepala sekolah dalam memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan selalu mengadakan

<sup>98</sup> Ainur Rofiq Aziz, Motivasi karyawan, wawancara, Jember, 05 Juli 2021

meeting dengan memberikan pembinaan dan pengarahan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Selain itu kepala sekolah dalam melaksanakan kebijakan selalu memberikan contoh secara langsung."<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah selalu mengadakan meeting setiap satu bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan dengan memberikan pembinaan dan pengarahan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kepala sekolah juga mendorong pendidik dan tenaga pendidikan untuk melakukan setudi lanjut agar menambah wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensinya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa ketika memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah selalu mengadakan meeting setiap satu bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan dengan memberikan pembinaan dan pengarahan agar dapat menjalankan tugas dengan baik 100

Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan Motivasi karyawan: 101

<sup>99</sup> Agus Budiyanto, *Motivasi karyawan*, wawancara, Jember, 05 Juli 2021

Observasi, *Memotivasi Karyawan, Jember*, 05 Juli 2021
 Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Motivasi karyawan*, Dokumentasi, 19 Juli 2021



Gambar: 4.2 Motivasi Karyawan

#### c. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia

Dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu dengan membuat administrasi guru dan pegawai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selanjutnya Supervisi dari kepala madrasah serta pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

"Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember dalam mengalokasikan sumber daya manusia agar sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing yaitu dengan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya melalui riwayat pendidikan dan sertifikat yang dimilikinya. Selain itu apabila ada sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan kemampuan di

bidangnya masing-masing kita mengirim untuk mengikuti diklat, workshop, dan training yang sesuai dengan profesinya." <sup>102</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Al-firdaus dalam mengalokasikan sumber daya manusia dengan menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi dan sertifikat yang dimiliki. Apabila terdapat sumber daya yang tidak sesuai dengan kemampuan maka akan dikirim untuk mengikuti diklat, workshop, dan training sesuai dengan profesinya agar dapat meningkatkan kinerjanya.

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa Madrasah Aliyah Al-Fidaus sudah melaksanakan pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sumber daya yang dimagsud disini adalah yang terdiri dari guru, peserta didik, pegawai, dan kepala sekolah. <sup>103</sup>

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya di madrasah agar kinerjanya semakin meningkat. Hal tersebut disadari karna sumber daya manusia di madrasah selalu ingin berubah ke arah yang lebih baik, termasuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

103 Observasi, *Mengalokasikan Sumber Daya Manusia*, Jember, 12 Juli 2021

 $<sup>^{102}</sup>$  Ainur Rofiq Aziz,  $Mengalokasikan\ Sumber\ Daya\ Manusia,\ Wawancara,\ 12\ Juli\ 2021$ 

mengajar guru, meningkatkan motifasi dan kepuasan kerja serta menghilangkan kejenuhan dalam melaksananakan tugas.

#### d. Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategi

Budaya yang mendukung strategi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yang saya lihat adalah profesionalitas yang mencerminkan kompetensi dan keahlian dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi jabatan. Kedisiplinan yang sungguh-sungguh dalam bekerja dan melakukan pekerjaan secara terstruktur.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

"di madrasah ini menerapkan budaya yang disiplin dan ber ahlak yang baik selain itu, kedisiplinan, tanggung jawab, serta budaya professional dalam bekerja juga diterapkan untuk mendukung strategi. Budaya tersebut berlaku bagi seluruh warga sekolah."

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di Madrasaah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember menerapkan budaya yang berlaku bagi seluruh warga sekolah. Budaya tersebut adalah kedisiplinan, ber ahlakul karimah yang baik, dan tanggung jawab. Budaya professional dalam melaksanakan kegiatan maupun pekerjaan diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Budaya yang mendukung strategi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti

Ainur Rofiq Aziz, Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategi, wawancara, Jember, 18 Juli 2021

Jember adalah baik guru maupun siawa tepat waktu untuk masuk ke dalam kelas dan mematuhi segala peraturan yang diterapkan serta meninggalkan peraturan yang dilarang. Selain itu dalam melaksanakan pekerjaan diselesaikan dengan tepat waktu. 105

Budaya madrasah adalah nilai-nilai yang dipegang teguh oleh warga sekolah, diperoleh dari sekolah maupun lingkungan dan direfleksikan ke dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi ciri suatu sekolah. Budaya sekolah yang baik dapat tercapai melalui pembiasaan, apabila budaya yang baik selalu diterapkan di sekolah maka pembiasaan yang baik akan menghasilkan budaya yang positif bagi lingkungan dimasyarakat.

Setiap sekolah harus memiliki misi dalam menciptakan budaya sekolah terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam pengembangan intelektualnya serta dapat meningkatkan mutu pendidikanya.

## 3. Evaluasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Evaluasi manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember mencakup keseluruhan kegiatan seperti perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi hingga hasil kegiatan.

<sup>&</sup>lt;sup>105</sup> Obsevasi, *Mengembangkan Budaya Yang Mendukung Strategi*, Jember, 18 Juli 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah terkait dengan evaluasi manajemen strategi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ini adalah sebagai berikut:

"dalam evaluasi manajemen strategi ini saya lakukan dengan melakukan monitoring dalam semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hal ini saya lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari perencanaan yang telah saya buat sebelumnya dengan waka humas, komite dan guru senior pada rapat awal perencanaan sehingga dapat kita perbaiki apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan ini" 106

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi manajemen strategi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah dengan melakukan monitoring dalam semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah diawal tahun ajaran baru.

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa dalam evaluasi manajemen strategi dilaksanakan dengan melakukan monitoring dalam semua kegiatan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumya. <sup>107</sup>

Berikut merupakan Dokumentasi dari kegiatan evaluasi manajemen strategi yang terdapat di Madrasah Aliyah Al-Firdaus: 108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

\_\_

Ainur Rofiq Aziz, Evaluasi Manajemen Strategik, wawancara, Jember, 12 Juli 2021
 Observasi, Evaluasi Manajemen Srategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Jember
 Juli 2021

<sup>&</sup>lt;sup>108</sup> Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Evaluasi Manajemen Strategi*, Dokumentasi, 19 Juli 2021



Gambar: 4.3 Evaluasi Manajemen Strategi

Proses evaluasi melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah dalam proses penilaian hasil kegiatan. Apabila terdapat kekurangan evaluasi akan memberikan catatan perbaikan yang harus dilaksanakan pada tahap selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu:

# a. Memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi

Memonitor dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember merupakan kewajiban yang harus dilakukan untuk mencapai mutu yang diraih. Agar strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember dapat berjalan dengan baik.

Kepala madrasah telah melakukan pengawasan yang berkelanjutan terhadap semua program. Pengawasan dilakukan secara

langsung oleh kepala madrasah dengan cara memaantau setiap berjalanya kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, konsep kegiatan dan pelaksanaanya. Memonitor dan mengevaluasi merupakan bentuk pengendalian terhadap manajemen madrasah menuju evisiensi kegiatan madrasah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subari selaku Waka Humas terkait dengan memonitor dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember adalah sebagai berikut:

"dalam memonitor dan evaluasi kepala madrasah memantau langsung berjalanya kegiatan dari proes perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi. Cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi yaitu dengan melakukan rapat dua minggu sekali bersama *stakeholder* dan melakukan supervisi dalam setiap kegiatan serta pengukuran kinerja secara intensif." <sup>109</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah Al-Firdaus bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas semua warga madrasah untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugasnya dan rasa memiliki yang nantinya akan meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

#### b. Mengukur kinerja individu dan madrasah.

Mengukur kinerja individu dan madrasah merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada saat evaluasi manajemen strategi dalam

Subari, Memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi, Wawancara, Jember, 20 Juli 2021

peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pada perencanaan manajemen strategi, sehingga apabila ada permasalahan yang terjadi bisa langsung teratasi.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku Kepala Madrasah dalam mengukur kinerja individu dan madrasah di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember adalah sebagai berikut:

"dalam mengukur kinerja individu yaitu dengan melakukan supervise pada saat proses pembelajaran dan pembelajaran dilaksanakan. Penilaian kinerja guru dilakukan menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan saat proses pembelajaran. Selain itu dalam evaluasi madrasah dengan seluruh jajaran yang ada dalam madrasah dilakukan setiap tiga bulan sekali."110

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di Madrasaah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember ketika mengukur kinerja individu kepala madrasah melakukan supervise pada saat proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Peneliti juga melakukan pengamatan ketika mengukur kinerja individu kepala madrasah melakukan supervise pada saat proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam penilaian kinerja guru dilakukan dengan menilai kemampuan,

 $<sup>^{110}</sup>$  Ainur Rofiq Aziz,  $Mengukur\ Kinerja\ Individu\ dan\ Madrasah,$ wawancara, Jember, 15 Juli2021

kompetensi dan keterampilan serta dalam penilaian madrasah dilakukan setiap tiga bulan sekali.<sup>111</sup>

Berikut merupakan Dokumentasi dari kegiatan Mengukur Kinerja Individu dan Madrasah: 112



Gambar: 4.4 Mengukur Kinerja Individu dan Madrasah.

Permasalahan yang sering muncul pada saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu kurangnya sarana yang dapat menunjang keberhasilan, kurangnya sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan, dan kurangnya motivasi dari lingkungan sekolah.

#### c. Mengambil langkah-langkah perbaikan.

Pada saat melakukan manajemen strategi, pasti terdapat masalah atau kendala yang muncul. Oleh karena itu perlunya

Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Mengukur Kinerja Individu dan Madrasah*, Dokumei 19 Juli 2021

Observasi, *Mengukur Kinerja Individu dan Madrasah*, Jember, 19 Julli 2021
 Madrasah Aliyah Al-Firdaus, *Mengukur Kinerja Individu dan Madrasah*, Dokumentasi,

mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah atau kendala tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah terkait dengan mengambil langkah-langkah perbaikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

"ketika akan mengambil sebuah perbaikan di madrasah tentu saya menggunakan strategi atau langkah-langkah yang bisa saya jadikan pedoman saat saya melakukan perbaikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus karena dengan adanya langkah-langkah yang telah saya buat harapannya bisa terlakana perbaikan dilingkungan madrasah aliyah al-firdaus."

Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa ketika mengambil sebuah perbaikan di madrasah kepala sekolah menggunakan langkah-langkah yang bisa dijadikan pedoman dalam melakukan perbaikan.<sup>114</sup>

Perkembangan madrasah setelah melakukan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember semakin meningkat kualitas pendidikan di madrasah, sarana prasarana semakin lengkap, kemampuan sumber daya manusia yang semakin meningkat dan prestasi madrasah meningkat.

#### C. Temuan penelitian

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dalam bentuk interpretasi dan disesuaikan dengan teori yang ada dan yang relevan dengan

 $<sup>^{113}</sup>$  Ainur Rofiq Aziz,  $Mengambil\ langkah-langkah\ perbaikan$ , wawancara, Jember, 22 Juli 2021

 $<sup>^{114}</sup>$  Observasi,  $Mengambil\ Langkah-langkah\ Perbaikan$ , Jember, 22 Juli 2021

topik penelitian ini. Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian ini. Adapun rincian pembahasan temuan in adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian		Temuan
1.	Bagaimana perencanaan strategik dalam menigkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?	c.	Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal (Analisis SWOT) Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang.
		d.	Penentuan Strategi Unggul.
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?	a. b. c. d.	Menentukan Kebijakan sekolah Motivasi karyawan. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategi
3.	Bagaimana evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember?	а. b. c.	Memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi Mengukur kinerja individu dan madrasah. Mengambil langkah-langkah perbaikan.

#### D. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan dengan metode penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

# Perencanaan strategik dalam menigkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

a. Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan

Berdasarkan temuan penelitian manajemen strategi diatas dapat diketahui bahwa pengembangan visi, misi dan tujuan madrasah di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember, bapak Ainur Rofiq Aziz selaku kepala madrasah menggunakan visi, misi dan tujuan madrasah sebagai dasar untuk terselenggaranya kegiatan di madrasah dan sebagai landasan untuk peningkatan mutu. Penentuan visi, misi dan tujuan madrasah yang dilakukan kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus dilakukan setiap awal semester atau tahun ajaran baru. Dan penentuan visi, misi dan tujuan madrasah ini dilakukan bersama waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, dan komite madrasah.

Temuan ini didasarkan pada teori Perencanaan strategi menurut Bryson mengemukakan bahwa perencanaan strategik adalah sebagai upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan mengarahkan bagaimana suatu organisasi atau identitas lainnya, apa yang akan dikerjakan organisasi atau identitas lainnya dan mengapa organisasi (identitas lainnya) mengerjakan seperti itu.<sup>115</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>115</sup> Etik Kurniawati, Manajemen strategik lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan mutu pendidikan,(Etik Kurniawati, 2017), Vol. 9 No. 01

b. Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal (Analisis SWOT)
 Analisis SWOT yang ada pada Madrasah Aliyah Al-Firdaus
 Suci Panti Jember yaitu:

#### 1) Kekuatan

Kekuatan-kekuatan yang terdapat didalam madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan penyusunan kurikulum berbasis pendidikan karakter dengan melibatkan pengawas dan *stakeholder*.
- b) Telah mengembangkan silabus berdasarkan sutuasi dan kondisi madrasah, serta tuntutan global.
- c) Nilai ujian dalam 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan secara konsisten.
- d) Sarana dan prasarana yang memadai.
- e) Sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing dan memiliki jumlah yang sudah memadai.
- f) Merumuskan dan menetapkan visi, misi serta mengembangkanya.
- g) Menyusun RAPBM.

#### 2) Kelemahan

Kelemahan-kelemahan yang terdapat di madrasah adalah sebagai berikut:

a) Masih terdapat guru yang belum sertifikasi.

- b) Madrasah belum melakukan kerjasama dengan dunia usaha.
- c) Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler belum sepenuhnya melibatkan masyarakat.

#### 3) Peluang

Adapun peluang-peluang yang terdapat di madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Minat masyarakat yang terus meningkat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.
- b) Citra yang baik dari masyarakat.
- c) Dukungan pemerintah dalam pendidikan.
- d) Hubungan kerjasama dengan pihak lain yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- e) Letak madrasah yang strategis.
- f) Dukungan orang tua siswa dan masyarakat.

#### 4) Ancaman

Adapaun ancaman yang terdapat di madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Arus globalisasi dan informasi yang dapat mempengaruhi peran siswa.
- b) Kompetisi di bidang cabang pertandingan dari madrasah lain.
- c) Lembaga pendidikan sejenis yang juga unggul.

d) Kondisi masyarakat yang kurang paham pentingnya pendidikan islam.<sup>116</sup>

Temuan ini didasarkan pada teori Analisis SWOT yaitu membantu pengalokasian sumber daya seperti anggaran, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, fasilitas sekolah, potensi lingkungan, dan sebagainya. Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategi pendidikan, namun tetap merupakan alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi. 117

c. Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang.

Perencanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus melakukan perencanaan strategi dengan membuat perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perumusan jangka pendek, menengah dan jangka panjang di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu dengan cara mengevaluasi pelaksanaan program tahun kemarin dengan menghubungkan program berikutnya.

Temuan ini didasarkan pada teori Perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan pada hasil yang ingin dicapai dalam priode

Madrasah Aliyah Al-Firdaus, Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal (Analisis SWOT), Observasi, 19 Juli 2021
 Syaiful Sagala, Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Bandung:

117 Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2017). 140

satu tahun atau kurang. Perencanaan tersebut secara logis harus konsisten dengan perencanaan jangka panjang sekolah. 118

Berdasarkan teori diatas jelas bahwa kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus dalam melakukan pendek, menengah, dan jangka panjang dilakukan dengan mengevaluasi dari tahun kemarin dengan menghubungkan program berikutnya.

#### d. Penentuan Strategi Unggul.

Adapun yang menjadi strategi unggul di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu:

- 1) Membuat program unggulan, diantaranya adalah:
  - a) Pembimbingan khusus pada program yang diunggulkan baik dalam bidang Sains, Tahfidz, dan Olahraga.
  - b) Mengadakan les pengayaan bagi semua siswa pada sore hari untuk persiapan ujian nasional.

# 2) Meningkatkan keagamaan

- a) Pembacaan sholawat bersama bagi seluruh siswa dan gur ketika apel pagi sebelum masuk jam pelajaran.
- b) Pembacaan surat yasin bersama dan di pimpin oleh osis ketika awal masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.
- c) Mewajibkan budaya berjabat tangan bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa bersikap rendah hati terhadap guru.

Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 217

- d) Sholat dhuhur berjamaah oleh seluruh warga madrasah.
- 3) Pengembangan diri yang intensif dan efektif dengan pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun kegiatan pengembangan diri yang ada di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu:
  - a) Bidang olahraga, yaitu meliputi: Volly, Bulu Tangkis, Sepak
     Bola.
  - b) Bidang seni, yaitu meliputi: Drum band, hadroh, qiraat, kaligrafi, BTQ.
  - c) Bidang keterampilan, yaitu meliputi: Pidato bahasa Inggris,
     Arab dan Indonesia, pramuka, TIK.<sup>119</sup>

Temuan ini didasarkan pada teori Penentuan Strategi Unggul yang merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail yang bersifat oprasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. <sup>120</sup>

Berdasarkan teori diatas jelas bahwa kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus melakukan penentuan strategi unggul untuk menentukan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif untuk mengefektifkan tercapainya tujuan madrasah.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus, Penentuan Strategi Unggul, Observasi, 19 Juli 2021

# 2. Pelaksanaan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus dilakukan dengan rapat bersama dengan waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan komite.

Temuan ini didasarkan pada teori yang diungkapkan oleh Ismail Sholihin, bahwa Pelaksanaan strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakanya dalam tindakan melalui manajemen strategis. <sup>121</sup>

a) Menentukan Kebijakan Madrasah

Kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk madrasah yaitu meliputi:

- 1) Menerapkan kurikulum 2013.
- 2) Menerapkan pendidikan budaya dan karakter di sekolah.
- Meningkatkan kualitas pendidikan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG).
- 4) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Pelatihan Informasi dan Teknologi (IT) bagi guru.
- 6) Guru mengikuti program sertifikasi.

 $^{121}$ Ismail Sholihin,  $Manajemen\ Strategik,$  (Bandung: Erlangga, 2012). 78

- 7) Guru mendapatkan diklat untuk meningkatkan kompetensinya. 122
- b) Motivasi karyawan.
- c) Mengalokasikan Sumber Daya Manusia
- d) Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategi

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam menentukan Kebijakan Madrasah, kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus yaitu dengan melaksanakan rapat dengan waka kesiswaan, waka humas, waka kurikulum, dan komite madrasah.

Temuan ini didasarkan pada teori Kebijakan pendidikan tidak ditentukan sepihak oleh para pengambil keputusan manajerial, tetapi harus dibicarakan secara terbuka oleh seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam lembaga. 123

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah tidak bisa melakukan penentuan kebijakan dengan sendirinya, melainkan harus dengan musyawarah bersama seluruh civitas akademika. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya disfungsi dari sumberdaya manusia yang ada dimadrasah.

# 3. Evaluasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember

Mutu pendidikan merupakan sesutu yang harus dimiliki oleh setiap madrasah yang diantaranya adalah mutu didalam madrasah maupun lulusan.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus, Menentukan Kebijakan Madrasah, Observasi, 19 Juli 2021
 Syaiful Sagala, Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017). 139

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq Aziz selaku kepala madrasah terkait evaluasi manajemen strategi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

- Memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi
- Mengukur kinerja individu dan madrasah.
- Mengambil langkah-langkah perbaikan.

Langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah pada saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu:

- a. Melakukan evaluasi dari sekolah setiap satu tahun sekali yang dilakukan oleh Tim Pengembangan Madrasah.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan tahun kemarin.
- c. Menyesuaikan dengan perkembangan dan sarana yang ada untuk menentukan strategi yang akan datang.
- d. Madrasah mencari kegagalan atau penghambat dari kegiatan yang dilaksanakan dan kemudian mencari solusinya.
- e. Melakukan tindakan untuk melaksanakan solusi yang telah disepakati dan melakukan penyusunan program. 124

Temuan ini didasarkan pada teori Evaluasi Manajemen Strategik yaitu Evaluasi strategi merupakan bagian akhir dari manajemen strategi

<sup>124</sup> Madrasah Aliyah Al-Firdaus, Mengambil Langkah-Langkah Perbaikan, Observasi, 19 Juli 2021

yang perlu dilaksanakan karna keberhasilan yang dicapai saat ini bukan jaminan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang.<sup>125</sup>

Dari pemaparan kepala madrasah diatas, dapat disimpulkan bahwa kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus melaksanakan evaluasi diakhir semester terkait dengan perencanaan, pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu, serta untuk melakukan penilaian dari semua rangkaian kegiatan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

<sup>&</sup>lt;sup>125</sup> Fajar Supanto, *Manajemen*, 46

# **BAB V**

#### PENUTUP

# A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasa penenliatian dapat diketahui bahwa manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang telah diuraikan pada Bab IV dan fokus penelitian yang disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan strategik dalam menigkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember implementasinya berupa Pengembangan visi, misi dan tujuan, Pengidentifikasian Faktor Internal dan Eksternal (Analisis SWOT), Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang, serta Penentuan Strategi Unggul.

Pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember implementasinya berupa Menentukan Kebijakan sekolah, Motivasi karyawan, Mengalokasikan Sumber Daya Manusia dan Mengembangkan budaya yang mendukung strategi.

Evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember implementasinya berupa memonitor seluruh hasil-hasil dari perbuatan dan penerapan strrategi kemudian Mengukur kinerja individu dan sekolah, serta mengambil langkahlangkah perbaikan.

# B. Saran-Saran

Saran dalam manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah lakukan pengelolaan dengan waktu yang telah ditentukan dan lakukan evaluasi dalam setiap kegiatannya.



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd. Muhith. *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*.

  Yogyakarta: Samudra Biru. 2017
- Amirullah. Manajemen Strategi. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015
- Bandung: Alfabet Reksohadiprodjo, Sukanto. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE. 2003
- Diana, Anastasia dan Tjiptono, Fendy. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Andi. 2019
- Faiz Auliya Rohmah. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga. Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Di Yayasan Mambaul Ulum Sumenep Madura. Yogyakarta.2018
- Gomes, Faustino Cordose. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset. 2003
- Hisbanarto, Vico dan Yaqub. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 2014
- Maweddeh. Manjemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

  UIN Alauddin Makassar. Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan

  Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Negri 1

  Makassar. Makassar. 2017

- Muatari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Mulyasa. Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Najib, Muhammad dan Hubies, Musa. *Manajemen Strategi dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014
- Penti. Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Negeri 1 Bandar Lampung. Bandar Lampung. 2019
- Penyusun, Tim. pedoman penulisan karya ilmiah. Jember: IAIN Jember Press. 2019
- Q.S, Ali Imran, Ayat, 37. Mushaf Al-qur'an Departemen Agama Republik Indonesia.
- Qurtubi, Ahmad. Administrasi Pendidikan (Tujuan, Teori dan Implementasi). Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2019
- Sagala, Syaiful. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. 2017
- Sallis, Edward Sallis. *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page Limited. 2002
- Sedermayanti. Manajemen Strategi. Bandung: PT Rafika Aditama. 2014
- Sholihin, Ismail. Manajemen Strategik. Bandung: Erlangga. 2012
- Siskandar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional).2008
- St Rodliyah. *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press. 2013
- Sudradjad, Hari. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK. Bandung: Cipta Lekas Grafika. 2005

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: penerbit ALFABETA. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuanitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sukandarramidi. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2006
- Supanto, Fajar. 2019. *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*. Malang: Empat Dua
- Supriyanto, Triyono dan Marno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama. 2013
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Tim Guru Indonesia dan Untoro, Joko. *Buku Pintar Pelajaran*. Jakarta: PT Wahyu Media. 2010
- Tumaggor, Rusmin. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta; Balai Pustaka. 2005 UU. RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, hal. 3
- Zahro, Aminatul. Total Quality Manajemen. Yogyakarta: Arruz Media. 2016

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

# MATRIIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel		Indikator	Sı	umber Data		Metode Penelitian		Fokus Penelitian
Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember	Manajemen Strategi	a. Perencanaan manajemen strategi	b. I	Tujuan dan fungsi perencanaan manajemen strategi Langkah-langkah perencanaan manajemen strategi		Kepala Madrasah Waka Kurikulum Siswa		Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif  Lokasi penelitian: MA Al-Firdaus Suci Panti Jember	a.	Bagaimana perencanaan strategik dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
		<ul> <li>b. Pelaksanaan manajemen strategi</li> <li>c. Evaluasi Manajemen Strategi</li> </ul>	<ul><li>b. I</li><li>c. I</li><li>a. 7</li><li>b. I</li></ul>	Pengembangan program Pengembangan anggaran Prosedur  Tujuan dan fungsi evaluasi manajemen strategi Metode evaluasi manajemen strategi			c.	Teknik pengumpulan data 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi  Keabsahan data 1. Kondensasi data 2. Penyajian data	b.	Bagaimana pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-firdaus?
	Mutu Madrasah	<ul> <li>a. Perencanaan Peningkatan Mutu</li> <li>b. Pengawasan peningkatan mutu</li> <li>c. Evaluasi peningkatan mutu</li> </ul>	a. 7. b. I c. I a.	Tujuan perencanaan peningkatan mutu Langkah-langkah perencanaan peningkatan mutu Tujuan pengawasan Manfaat pengawasan Metode pengawasan Tujuan dan fungsi evaluasi Langkah-langkah evaluais		SID	I	3. Penegasan kesimpulan	c.	Bagaimana evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama

: Imam Muttaqien Aziz

NIM

: T20173056

Fakultas

: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Tempat, Tanggal Lahir

: Jember, 02 Agustus 1997

Alamat

: Dusun Glundengan Rt/Rw005/003 Desa Suci

Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember" adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 04 Desember 2021 Yang menyatakan

Imam Muttagien Aziz
NIM: T20173056



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** 

01 Juli 2021

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136 Website: www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail: tarbiyah.iainjember@gmail.com

: B. 1648/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021 Nomor

Sifat : Biasa

Lampiran

Permohonan Ijin Penelitian Hal

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus Jl. Kepiring No. 01 Suci Kec. Panti Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama Imam Muttaqien Aziz

NIM T20173056 **DELAPAN** Semester

Prodi MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-firdaus Suci Panti Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ainur Rofiq Aziz S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

- 1. Kepala Madrasah
- 2. Waka Kesiswaan
- 3. Waka Kurikulum

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 01 Juli 2021

ERaan, Dekan

Mashudi

Wakil Dekan Bidang Akademik,



# YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS ( MA.AF )

# STATUS TERAKREDITASI

NSM: 13.12.350.900.34 NPSN 20580294

Jalan Kepiring Nomor 01 Telp. (0331) 413074 Suci –Panti – Jember Website: www.maalfirdaus.sch.id email: admin@maalfirdaus.sch.id

# SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 23 /Ma.AF.13.32.516.01/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

Nama

: AINUR ROFIQ AZIZ, S.Pd.I

NIP

. -

Jabatan

: Kepala Madrasah

Unit Kerja

: Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Alamat Unit Kerja

: Jl. Kepiring No.01 Desa Suci-Panti-Jember 68153

**NPSN** 

: 20580294

**NSM** 

: 131235090034

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama

: Imam Muttagien Aziz

NIM

: T20173056

Fakultas

: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Institusi

: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Juli 2021 Kepala Madrasah

Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

# JURNAL KEGIATAN PENENLITIAN

# MA Al-Firdaus Suci-Panti-Jember

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Narasumber	Tanda Tangan
1.	Kamis, 01 Juli 2021	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala MA Al-Firdaus	Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I	- ANIZ
2.	Senin, 05 Juli 2021	Wawancara dan observasi dengan kepala madrasah MA Al-Firdaus	Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I	Anie
3.	Jum'at, 09 Juli 2021	Wawancara dan observasi dengan waka kurikulum dan waka	Ida ifana, ST Jumaidah,	13 him
		kesiswaan	SH	Janh 51
4.	Senin, 12 Juli 2021	Wawancara dan observasi dengan tenaga pendidik	Asti Rudati, S.Pd.I	Ann
5.	Senin, 19 Juli 2021	Meminta dokumentasi	Agus Budiyanto, S.Pd	9hiii
6.	Senin, 26 Juli 2021	Meminta surat telah selesai penelitian	Agus Budiyanto, S.Pd.I	Jui"

Jember, 26 Juli 2021 Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

NSM - 1312350901

#### **INSTRUMEN PENELITIAN**

#### A. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember
- 2. Pelaksanaan rapat
- 3. Pendidikan dan pelatihan guru
- 4. Pelaksanaan supervisi dan peroses pembelajaran
- 5. Rapat pleno dengan wali murid

#### B. Pedoman Wawancara

- Bagaimana perencanan strategi dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 2. Bagaimana penyusunan perencanaan strategi dalam peniningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 3. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan strategi dalam peniningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 4. Bagaimana pengembangan visi misi dan tujuan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 5. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan pengembangan visi misi dan tujuan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 6. Bagaimana Madrasah dalam menganalisis faktor internal dan eksternal dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 7. Apakah madrasah melakukan perencanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 8. Bagaimana perumusan strategi unggul dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 9. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 10. Apa saja kebijakan yang telah di tetapkan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 11. Bagaimana cara memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 12. Apakah kepala sekolah memberikan motivasi, pengarahan atau perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan peningkatan kompetensinya di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 13. Bagaimana cara mengalokasikan sumber daya manusia agar sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing?

- 14. Apa saja budaya yang dilakukan untuk mendukung strategi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 15. Bagaimana madrasah dalam melakukan evaluasi?
- 16. Bagaimana kepala madrasah dalam memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?
- 17. Apa saja yang dilakukan dalam mengukur kinerja individu dan madrasah?
- 18. Bagaimana langkah perbaikan untuk mengatasi masalah di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?

# C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Profil Madrasah Aliyah Al-Firdaus
- 2. Data struktur Madrasah Aliyah Al-Firdaus
- 3. Data guru Madrasah Aliyah Al-Firdaus
- 4. Data siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus
- 5. Data perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Madrasah Aliyah Al-Firdaus
- 6. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian



# DOKUMENTASI



Hasil Prestasi M.A Al-Fifdaus



Halaman M.A Al-Firdaus



Kegiatan Meeting



Supervisi Proses Pembelajaran



# **BIODATA PENULIS**



# 1. BIODATA PRIBADI

Nama

: Imam Muttaqien Aziz

Alamat

: Dusun Glundengan Rt/Rw 005/003

Desa Suci Kec. Panti Kab. Jember 68153

Tempat/Tanggal Lahir

: Jember, 02 Agustus 1997

Jenis Kelamin

: Laki-Laki

# 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Miftahul Ulum Serut 1

: 2005-2010

2. Mts Al-Firdaus

: 2010-2013

3. MA Al-Firdaus

: 2013-2016

4. IAIN Jember

: 2017-2021